

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PASSING BAWAH DRIBBLING
DAN KETEPATAN SHOOTING DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN
SEPAKBOLA SISWA SSB GELORA MUDA USIA 12-14 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DWI SETYO NUGROHO
NIM. 09602241063

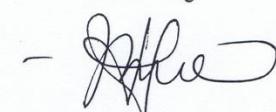
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2013**

Persetujuan

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH, *Dribbling*, DAN KETEPATAN *SHOOTING* DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA SSB GELORA MUDA USIA 12-14 TAHUN” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Pembimbing



Drs. Herwin, M.Pd

NIP.19650202 199312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Setyo Nugroho

NIM : 09602241063

Prodi : PKO

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 17 Mei 2013

Yang menyatakan,

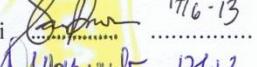


Dwi Setyo Nugroho

NIM. 09602241063

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PASSING BAWAH, DRIBBLING DAN KETEPATAN SHOOTING DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA SSB GELORA MUDA USIA 12-14 TAHUN**" ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 29 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Herwin, M.Pd	Ketua Pengaji		17/6/13
2. Nawan Primasoni, M.Or	Sekretaris Pengaji		17/6/13
3. Prof. Dr. Sukadiyanto	Anggota III		17/6/13
4. Endang Rini Sukamti, M.S	Anggota IV		17/6/13

Yogyakarta, Juni 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S

NIP: 19600824 198601 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang yang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan.

PERSEMBAHAN

- **Untuk semua keluarga saya:**
 - **Bapak Sukidi dan Ibu Partin**, terima kasih atas keringat, jerih payah yang telah tercurah, dan selalu mendo'akan yang terbaik untukku, sehingga ananda bisa menyelesaikan kuliah. Semoga berkat Tuhan Yang Maha Esa selalu berlimpah kepada Bapak dan Ibu.
 - **Mas Wakhid dan Dhek Umi**, terima kasih untuk dorongan semangatnya baik secara materi maupun do'a.
- Untuk **teman-teman PKO B 2009 FIK UNY**, dan **teman-teman kos**, buatku kalian adalah keluarga yang selalu memberi senyum kebahagian serta teman seperjuangan. Terima kasih atas persahabatan yang telah kalian berikan kawan!

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PASSING BAWAH DRIBBLING DAN KETEPATAN SHOOTING DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA SSB GELORA MUDA USIA 12-14 TAHUN

Oleh:
Dwi Setyo Nugroho
09602241063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang dilakukan dengan metode *survey* dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga didapat 20 siswa di SSB Gelora Muda Sleman sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes *passing* Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel, Tes *dribbling* Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel, Tes ketepatan *shooting* (Sukatamsi, 2007: 12:29), dan tes keterampilan bermain sepakbola dengan tes David Lee. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi sederhana dan regresi ganda.

Hasil analisis menunjukkan, (1) Koefisien korelasi $r_{x_1y} = -0,712$ dan sumbangan efektif= 11,89% yang berarti, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. (2) $r_{x_2y} = 0,883$ dan sumbangan efektif= 60,09% yang berarti, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. (3) $r_{x_3y} = -0,759$ dan sumbangan efektif= 8,91% yang berarti, terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. (4) $r_{x_{123}y} = 0,899$ dan sumbangan efektif= 80,9% yang berarti, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

Kata Kunci: *Passing* bawah, *dribbling*. Ketepatan *shooting*, dan keterampilan bermain sepakbola.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah swt yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul: “Hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB gelora muda usia 12-14 tahun”.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak sekali perhatian, bantuan, dukungan, serta masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd. MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan rekomendasi ijin penelitian.
3. Ibu Endang Rini Sukamti, M.S, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kependidikan, yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir.
4. Bapak Drs. Herwin M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan bantuan pemikiran dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sukadiyanto, selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan membantu saya selama ini.

6. Ketua SSB AMS, yang telah memberikan ijin uji coba penelitian.
7. Ketua SSB Gelora Muda, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
8. Sahabatku Rahmad Dwi, Abryan Fajar, Bayu Ari, Hariswan, Agus, Riska, Hendriyanto, yang telah membantu dalam melakukan penelitian serta teman-teman seperjuangan di PKO B '09.
9. Teman-teman PPL dan murid-murid calon pemain sepakbola masa depan TIMNAS Indonesia di SSB Gelora Muda, terima kasih untuk bantuan dan do'anya.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari yang telah peneliti sebutkan mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah swt. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HAKAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	10
a. Pengertian.....	10
b. Tujuan <i>Passing</i> Bawah dalam Sepakbola	11
c. Kemampuan Dasar <i>Passing</i> Bawah	12
d. Analisis Gerak <i>Passing</i> Bawah	13
2. Hakikat <i>Dribbling</i>	14

a.	Pengertian <i>Dribbling</i>	14
b.	Tujuan <i>Dribbling</i> dalam Sepakbola	15
c.	Macam-macam <i>Dribbling</i>	16
d.	Kemampuan Dasar <i>Dribbling</i>	17
e.	Analisis Gerak <i>Dribbling</i>	17
3.	Hakikat Ketepatan <i>Shooting</i>	20
a.	Pengertian Ketepatan	20
b.	Pengertian <i>Shooting</i>	20
c.	Pengertian Ketepatan <i>Shooting</i>	21
d.	Tujuan <i>shooting</i> dalam Sepakbola	22
e.	Kemampuan Dasar <i>Shooting</i>	22
f.	Analisis Gerak <i>Shooting</i>	23
4.	Hakikat Bermain Sepakbola.....	23
a.	Pengertian Sepakbola	23
b.	Tujuan Sepakbola.....	25
c.	Analisis Pola Gerak dalam Sepakbola	25
5.	Sekolah Sepakbola (SSB)	27
a.	Pangertian Sekolah Sepakbola	27
b.	Tujuan Sekolah Sepakbola.....	29
c.	Pemasalan Sekolah Sepakbola	29
6.	Sekolah Sepakbola Gelora Muda	31
a.	Visi Sekolah Sepakbola Gelora Muda	31
b.	Misi Sekolah Sepakbola Gelora Muda.....	31
7.	Karakteristik Anak Usia 12-14 Tahun	32
B.	Penelitian yang Relevan.....	33
C.	Kerangka Berpikir.....	35
D.	Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A.	Desain Penelitian.....	42
B.	Defenisi Operasional.....	43

C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
1. Tes <i>Passing</i> Bawah	45
2. Tes <i>Dribbling</i>	45
3. Tes <i>Shooting</i>	45
4. Tes Keterampilan Bermain Sepakbola.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Uji Coba Instrumen.....	53
1. Uji Validitas Instrumen	53
2. Uji Reliabilitas Instrumen	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian.....	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
2. Deskripsi Subjek Penelitian	54
3. Deskripsi Waktu Penelitian.....	54
B. Hasil Uji Coba Penelitian.....	54
1. Uji Validitas Instrumen	55
2. Uji Reliabilitas Instrumen	55
C. Hasil Penelitian	56
1. Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	56
2. Kemampuan <i>dribbling</i>	57
3. Ketepatan <i>Shooting</i>	58
4. Keterampilan Bermain Sepakbola.....	60
D. Hasil Analisis Data.....	61
1. Hasil Uji Prasyarat	61
a. Uji Normalitas.....	61
b. Uji Linieritas	62
c. Uji Homogenitas	64
2. Uji Regresi	65

a.	Uji Regresi Kemampuan <i>Passing</i> bawah terhadap keterampilan bermain sepakbola.....	65
b.	Uji Regresi Kemampuan <i>Dribbling</i> terhadap Keterampilan Bermain sepakbola	66
c.	Uji Regresi Ketepatan <i>Shooting</i> terhadap Keterampilan Bermain sepakbola	66
d.	Uji Regresi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah, <i>Dribbling</i> , Ketepatan <i>Shooting</i> terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola	67
3.	Uji Hipotesis	67
a.	Hubungan Kemampuan <i>Passing</i> dengan Keterampilan bermain sepakbola.....	67
b.	Hubungan Kemampuan <i>Dribbling</i> dengan Keterampilan Bermain Sepakbola.....	68
c.	Hubungan Ketepatan <i>Shooting</i> dengan Keterampilan Bermain sepakbola	69
d.	Hubungan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah, <i>Dribbling</i> , Ketepatan <i>Shooting</i> dengan Keterampilan Bermain Sepakbola	70
e.	Sumbangan Kemampuan <i>Passing</i> Bawah, <i>dribbling</i> , Ketepatan <i>Shooting</i> terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola	72
E.	Pembahasan.....	73
	BAB V KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN	80
A.	Kesimpulan	80
B.	Implikasi Hasil Penelitian	80
C.	Keterbatasan	81
D.	Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah.....	56
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Dribbling</i>	58
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketepatan <i>Shooting</i>	59
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Sepakbola.....	60
Tabel 5. Rangkuman Uji Normalitas	62
Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	62
Tabel 7. Uji Homogenitas Data.....	64
Tabel 8. Koefisien Korelasi antara X1 dengan Y	68
Tabel 9. Koefisien Korelasi antara X2 dengan Y	69
Tabel 10. Koefisien Korelasi antara X3 dengan Y	70
Tabel 11. Koefisien Korelasi antara X1, X2, X3 dengan Y.....	71
Tabel 12. Sumbangan Relatif X1, X2, X3 terhadap Y	72
Tabel 13. Sumbangan Efektif X1, X2, X3 terhadap Y	72
Tabel 14. Rumus Konversi Data	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Passing</i> dengan Kaki Bagian Dalam	14
Gambar 2.	<i>Dribbling</i> dengan Kaki Bagian Dalam.....	18
Gambar 3.	<i>Dribbling</i> dengan Kaki Bagian Luar	19
Gambar 4.	<i>Dribbling</i> dengan Punggung Kaki.....	19
Gambar 5.	Menendang dengan Punggung Kaki (<i>Shooting</i>).....	23
Gambar 6.	Korelasi antara X ₁ , X ₂ , X ₃ dengan Y	42
Gambar 7.	Diagram Batang <i>Passing</i> Bawah.....	57
Gambar 8.	Diagram Batang Kemampuan <i>Dribbling</i>	58
Gambar 9.	Diagram Batang Ketepatan <i>Shooting</i>	59
Gambar 10.	Diagram Batang Keterampilan Bermain Sepakbola	61
Gambar 11.	Grafik Linieritas X ₁ dengan Y.....	63
Gambar 12.	Grafik Linieritas X ₂ dengan Y	63
Gambar 13.	Grafik Linieritas X ₃ dengan Y	64
Gambar 14.	Grafik Hubungan X ₁ , X ₂ , X ₃ terhadap Y	79
Gambar 15.	Grafik Sumbangan X ₁ , X ₂ , X ₃ terhadap Y	79
Gambar 16.	Lintasan Tes <i>Passing</i> Bawah.....	97
Gambar 17.	Bentuk dan Ukuran Lapangan Tes <i>Dribbling</i>	98
Gambar 18.	Bentuk dan Ukuran Lapangan Tes <i>Shooting</i>	99
Gambar 19.	Bentuk dan Ukuran Lapangan Tes David Lee	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bimbingan skripsi.....	86
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	87
Lampiran 3. Surat Ijin	90
Lampiran 4. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian.	92
Lampiran 5. Surat Pernyataan Penelitian	93
Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi Alat.....	94
Lampiran 7. Petunjuk Pelaksanaan instrumen Tes	96
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Instrumen	103
Lampiran 9. Hasil Penelitian	121
Lampiran 10. Analisis Statistik Data Penelitian	125
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Skala Konversi.....	142
Lampiran 12. Dokumentasi.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia khususnya golongan menengah ke bawah kini mulai menyadari arti penting dari olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat mulai menganggap bahwa tingkat kesehatan manusia dapat ditingkatkan dengan olahraga. Selain digunakan untuk meningkatkan kesehatan atau kebugaran jasmani, pendidikan dan untuk rekreasi, olahraga juga digunakan untuk pencapaian sebuah prestasi diri yang membanggakan. Pencapaian prestasi dalam olahraga adalah hal yang sangat diinginkan oleh semua pelaku olahraga atau atlet-atlet olahraga. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya perhatian dan pembinaan dari pemerintah maupun dari pelaku atau manajemen olahraga dan munculnya banyak sekolah-sekolah prestasi atau klub-klub cabang olahraga seperti sepakbola.

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga paling popular di Indonesia bahkan di dunia, karena sepakbola dapat dimainkan oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja, pemuda dan orang tua bahkan sekarang sepakbola wanita pun sudah mulai populer di kalangan masyarakat. Menurut Sukatamsi (2007: 7.3) sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang. Menurut Soewarno (2001: 2) program pengembangan sepakbola terdiri dari 3 fase: Fase I (*fun phase*) pada umur 5-8 tahun, Fase II

(*technical phase*) pada umur 9-12 tahun, Fase III (*tactical phase*) pada umur 13-17 tahun, di sinilah peran dari pembinaan SSB sangat berpengaruh.

Berdasarkan Ikatan Sekolah Sepakbola (IKA SSB) DIY 2010, jumlah SSB di wilayah DIY sebanyak ± 30 SSB (Subagyo Irianto, 2010: 2). Hal ini menunjukkan bahwa dari segi kuantitas pembinaan usia dini sudah cukup diperhatikan dengan baik, sehingga akan mudah untuk menemukan anak-anak dengan bakat luar biasa di bidang sepakbola. Namun pada kenyataannya pembinaan usia dini atau SSB di DIY belum bisa dikatakan berhasil karena dalam pembinaannya belum terpadu dan terprogram dengan baik, indikasi yang membuktikan adalah belum adanya kurikulum yang paten sebagai acuan untuk pelaksanaan proses pembinaan di sebagian besar SSB tersebut. Dengan demikian tingkat kemajuan atau keberhasilan dari pembinaan tidak dapat terpantau dan terkontrol dengan baik.

Pembinaan sepakbola usia dini harus dilakukan secara *back to basic*, agar dapat mencapai prestasi puncak dan keberhasilan dalam pembinaannya. Artinya, pembinaan perlu dilakukan dari dasar secara baik dan benar yang diterapkan secara bertahap, berjenjang, dan berkesinambungan sehingga memiliki tujuan yang jelas yang akan dicapai pada tiap jenjang mulai dari SSB, remaja, junior, sampai pada prestasi yang tertinggi pada usia senior (Subagyo Irianto, 2010: 1). Pembinaan yang paling penting diperhatikan secara maksimal dan wajib di kelola dengan baik adalah pembinaan di SSB, karena di pembinaan tingkat dasar inilah calon-calon pemain sepakbola masa depan di gembleng mengenai bentuk bentuk latihan sepakbola. Di SSB para peserta didik diajarkan semua teknik dasar dalam

sepakbola. Menurut Komarudin (2005: 38) teknik dasar bermain sepakbola itu dibagi menjadi dua, yaitu teknik tanpa bola meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tanpa bola dan teknik dasar dengan bola meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke gawang dan menjaga gawang. Menurut Sucipto dkk (2000: 17) ada beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Teknik dasar tersebut merupakan fondasi yang sangat penting untuk dikuasai oleh pemain karena untuk memberikan bekal kepada pemain dalam pembinaan selanjutnya yaitu menguasai teknik-teknik yang lebih kompleks atau teknik lanjutan.

Untuk menjadi pemain sepakbola yang baik, seorang pesepakbola memerlukan penguasaan teknik dasar. Hal ini dikarenakan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola merupakan modal utama untuk bermain sepakbola. Dengan menguasai teknik dasar sepakbola seorang pemain akan mempunyai bekal untuk memiliki keterampilan bermain sepakbola dengan baik.

Kemampuan bermain sepakbola adalah salah satu acuan bagi para pelatih sepakbola dalam mulai menyeleksi para pemain di dalam memulai suatu perencanaan dalam latihan, ataupun acuan bagi pelatih usia dini atau SSB untuk mengetahui apakah program latihan berhasil atau tidak. Kemampuan bermain sepakbola akan terlihat baik apabila seorang pemain sepakbola tersebut mempunyai fondasi dari teknik-teknik dasar dan menengah yang baik pula. Karena dengan melihat kemampuan teknik dasar seorang pemain seperti *passing*

bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting*, seorang pelatih dapat menyimpulkan bahwa seorang pemain tersebut memang sudah layak atau memang sudah mengalami kemajuan dalam proses latihan yang telah dijalankan.

Passing bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan sepakbola. Memperoleh kemenangan dalam permainan sepakbola merupakan salah satu tujuan pembinaan prestasi yang ditentukan oleh keterampilan bermain sepakbola para pemainnya. Prinsip dasar dalam permainan sepakbola adalah menguasai permainan, menciptakan peluang, mencetak gol ke gawang lawan, dan mencegah gol ke gawang sendiri. Selama permainan, segala kemampuan baik fisik, teknik, taktik, dan strategi dikerahkan dalam usaha untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Pemain sepakbola harus memiliki kemampuan teknik dasar yang baik untuk menguasai pertandingan, menciptakan peluang, dan mencetak gol ke gawang lawan. Penguasaan teknik dasar menjadi dasar utama untuk mengembangkan mutu yang tinggi dalam suatu permainan dan pertandingan.

Teknik yang biasa digunakan untuk menguasai permainan (*ball possession*) adalah teknik *passing* bawah yang baik. Kemampuan *passing* bawah yang baik akan mempermudah pemain untuk menguasai permainan dengan kombinasi umpan-umpan pendek. Teknik untuk menciptakan peluang dalam permainan sepakbola adalah dengan kemampuan *dribbling* yang baik. Kemampuan *dribbling* yang baik akan mempermudah pemain untuk membuka ruang, dan melewati lawan untuk menciptakan peluang mencetak gol, selain itu dengan kemampuan *dribbling* yang baik seorang pemain juga dapat melindungi

gawang dari kebobolan ketika terjadi serangan balik dari lawan. Teknik yang digunakan untuk mencetak gol ke gawang lawan adalah teknik *shooting*. *Shooting* yang baik, cermat, dan akurat akan lebih mempermudah pemain untuk mencetak gol. Mengingat pentingnya teknik tersebut maka kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* ini harus mendapat perhatian serius dalam pembinaan prestasi untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para pemain.

Keterampilan bermain sepakbola para siswa SSB Gelora Muda khususnya usia 12-14 tahun belum bisa dikatakan sempurna, dibuktikan dengan setiap pertandingan para pemain belum dapat menguasai permaianan dengan umpan pendek atau *passing* bawah, dan sering membuang kesempatan di depan gawang dengan kemampuan *shooting* yang kurang baik, sehingga siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun sulit untuk mencetak gol dan memperoleh kemenangan. Keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun belum bisa dikatakan baik, sehingga sering saat pertandingan sulit mendapatkan kemenangan. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* para pemain belum sempurna. Untuk dapat mempunyai keterampilan bermain sepakbola yang baik tidak hanya dilihat dari salah satu teknik saja. Penguasaan semua teknik dasar dan penerapan secara efektif di lapangan menjadi kunci keberhasilan pemain untuk memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik sehingga performa tim semakin meningkat, di antaranya yaitu kemampuan *passing* bawah, kemampuan *dribbling* dan ketepatan *shooting*.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa keterampilan seorang pemain dalam bermain sepakbola merupakan hal yang paling penting di pakai sebagai acuan seorang pelatih usia dini maupun sekolah sepakbola dalam menilai apakah program yang telah dijalankan itu mengalami keberhasilan atau tidak, sedangkan kemampuan dalam bermain sepakbola dapat dilihat dari penguasaan teknik seperti *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting*. Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti perlu membuktikan dan mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora muda usia 12-14 tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya hubungan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
2. Belum diketahuinya hubungan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
3. Belum diketahuinya hubungan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

4. Belum diketahui hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting*, dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
5. Belum adanya alat atau instrumen untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola di SSB Gelora Muda.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang ada di atas, dan agar permasalahan pada penelitian ini tidak meluas dan ruang lingkup menjadi jelas maka peneliti hanya membatasi penelitian ini pada hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun?
2. Apakah ada hubungan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun?
3. Apakah ada hubungan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun?

4. Apakah ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun?
5. Apakah ada sumbangan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora muda usia 12-14 tahun.
3. Untuk Mengetahui hubungan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora muda usia 12-14 tahun.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
5. Untuk mengetahui sumbangan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru penjas dan pelatih sepakbola usia dini untuk dapat meningkatkan perencanaan program latihan dengan baik.
- b. Bagi universitas, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah refensi penelitian, khususnya mengenai topik hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola.

2. Praktis

- a. Bagi SSB Gelora Muda hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk melaksanakan tes dalam upaya untuk mengetahui peningkatan keterampilan bermain sepakbola bagi para siswa.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk perbandingan atau penerapan antara materi perkuliahan yang didapatkan di dalam kelas dengan pengalaman praktik di lapangan.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai refensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang baru untuk meningkatkan kualitas sepakbola Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat *Passing* Bawah

a. Pengertian *Passing* Bawah

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain (Danny Mielke, 2007 :19). *Passing* merupakan salah satu teknik yang penting bagi pemain agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik, pemain akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan.

Passing bawah adalah memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain, dengan menggunakan kaki bagian dalam serta bola menyusur di tanah (Robert Koger, 2007: 19). Ketepatan atau akurasi tendangan sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan melakukan tembakan yang jitu ke arah gawang tim lawan.

Passing bawah merupakan teknik dasar dalam bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola dengan cepat, cermat dan tepat sasaran dengan tujuan memberi umpan kepada teman (Sukatamsi, 2007: 8.32). *Passing* bawah adalah menendang dengan kaki bagian dalam yang digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short pass*). *Passing* bawah kebanyakan

digunakan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah kemampuan seseorang untuk memindahkan bola dari kaki pemain satu ke kaki pemain lain dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam dengan tujuan untuk melakukan umpan pendek (*short passing*). Dengan *passing* yang baik akan dapat mudah untuk teman membuka ruang sehingga permainan tim menjadi berkembang untuk menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan.

Menurut Danny Mielke (2007: 20) *passing* yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang di antara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. *Passing* yang efektif juga memberikan peluang yang lebih baik untuk mencetak gol karena pemain yang menerima *passing* tersebut berada pada posisi yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *passing* yang dilakukan dengan lemah dan tidak terarah.

b. Tujuan *Passing* Bawah dalam Permainan Sepakbola

Passing dalam permainan sepakbola digunakan pemain untuk menggerakkan bola dengan lebih cepat sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang untuk melakukan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan dengan keterampilan

dan ketepatan yang tinggi. Kebanyakan *passing* bawah dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol yang lebih baik.

Menurut Sukatamsi (2007: 8.33) *passing* bawah digunakan dalam permainan sepakbola untuk dapat bermain dengan cepat, tepat dan cermat. Bermain cermat yaitu pada saat mendapatkan operan bola dari teman, pemain harus segera lari menjemput, menerima dan mengontrol bola untuk diberikan kepada teman atau melakukan tembakan ke gawang dan diteruskan untuk mencari posisi yang baik dalam permainan. Bermain tepat yaitu pemain sepakbola harus memiliki kemampuan *passing* yang baik kepada teman yang bergerak untuk mendapatkan posisi luang mudah menerima bola tanpa mendapat gangguan dari lawan sehingga dengan tepat dapat menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan. Bermain cermat yaitu seorang pemain harus dengan teliti memberikan *passing* kepada teman dengan baik dan mudah diterima oleh teman. Cermat juga berarti kemampuan pemain mengontrol bola pada tempat yang sempit, hanya dengan satu sentuhan dengan cepat memainkan bola seperti yang dikehendaki. Jadi, cermat dalam bermain sepakbola dapat memainkan bola dengan baik dan memberikan umpan kepada teman saat dalam keadaan menyerang maupun saat bertahan maupun dalam penjagaan lawan.

c. Kemampuan Dasar yang harus Dikuasai saat Melakukan *Passing* bawah

Menurut Robert Koger (2007: 19) ada beberapa kemampuan dasar yang harus dikuasai saat melakukan *passing* bawah yaitu:

- 1) Anda harus mengoper atau menendang bola ke arah pemain lain di dalam tim.
- 2) Tubuh anda harus mengarah ke arah bola itu, sementara lutut anda harus ditekuk ke arah bola itu.
- 3) Dekatkan ujung kaki anda ke arah bola tersebut, dan telapak kaki harus menghadap ke arah sasaran bola.
- 4) Sebelum menendang, pergelangan kaki harus kaku, lalu ayunkan kaki anda untuk menyelesaikan tendangan.

Dalam sepakbola sebagian gerakan *passing* bawah dilakukan menggunakan punggung kaki bagian dalam, maka latihan yang digunakan pada sepakbola adalah latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan ketepatan melakukan *passing* bawah.

d. Analisis Gerak *Passing* Bawah dengan Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto dkk (2000: 18) analisis gerak *passing* bawah menggunakan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Badan menghadap sasaran di belakang bola.
- 2) Kaki tumpu berada di samping bola ± 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit di tekuk.
- 3) Kaki tendang di tarik ke belakang dan ayunan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- 5) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.
- 6) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- 7) Pandangan ditujukan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- 8) Kedua lengan terbuka di samping badan.

Menurut Joe A. Luxbacher (2004: 12) analisis gerak *passing* bawah kaki dalam adalah sebagai berikut:

Persiapan:

- 1) Berdiri menghadap target.
- 2) Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola.

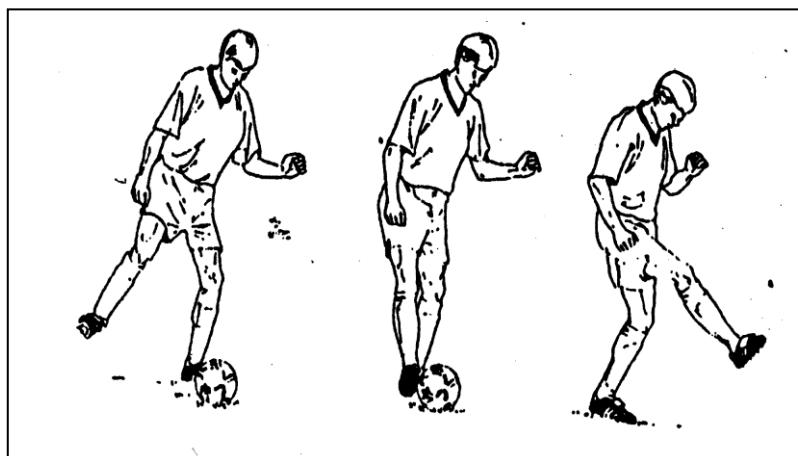
- 3) Arahkan kaki ke target.
- 4) Bahu dan pinggul lurus dengan target.
- 5) Tekukkan sedikit lutut kaki.
- 6) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang.
- 7) Tempatkan kaki pada posisi menyamping.
- 8) Tangan direntankan untuk menjaga keseimbangan.
- 9) Kepala tidak bergerak.
- 10) Fokuskan perhatian pada bola.

Pelaksanaan

- 1) Tubuh berada di atas bola.
- 2) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan.
- 3) Jaga kaki agar tetap lurus.
- 4) Tending bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki.

Follow-Through:

- 1) Pindahkan berat badan ke depan.
- 2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola.
- 3) Gerakan akhir berlangsung mulus.



Gambar 1. *Passing* dengan kaki bagian dalam
(Sucipto dkk, 2000: 18)

2. Hakikat *Dribbling* (Menggiring Bola)

a. Pengertian *Dribbling* (Menggiring Bola)

Pada dasarnya *dribbling* adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan kaki yang dipergunakan untuk

menendang bola (Sucipto dkk, 2000: 28). Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Dribbling adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki (Robert Koger, 2007: 51). Salah satu prinsip yang harus diingat adalah bahwa *dribbling* digunakan untuk menciptakan ruang.

Dribbling adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersikap melakukan operan atau tembakan (Danny Mielke, 2007: 1). *Dribbling* diartikan dengan gerakan lari dengan menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah (Sukatamsi, 2007: 9.3).

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa *dribbling* atau menggiring bola adalah melakukan tendangan terputus-putus dari satu titik ke titik lain terhadap bola dengan menggunakan kaki dan kontrol terhadap bola tetap terjaga dengan tujuan untuk menciptakan ruang untuk mengumpam, melewati lawan untuk melakukan tembakan ke gawang lawan.

b. Tujuan *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola

Teknik dasar *dribbling* merupakan kemampuan dasar yang wajib dikuasai oleh setiap pemain agar dapat memiliki kemampuan bermain sepakbola yang baik. Karena *dribbling* mempunyai peran penting

dalam permainan sepakbola. Kegunaan *dribbling* dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut: untuk melewati lawan saat duel satu lawan satu maupun, untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, dan untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk segera memberikan umpan kepada teman (Sukatamsi, 2007: 9.3).

c. Macam-macam *Dribbling* (Menggiring Bola)

1) *Dribbling* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Dalam

Pada umumnya menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan (Sucipto, dkk, 2000: 28). *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam memungkinkan seorang pemain untuk menggunakan sebagian besar permukaan kaki sehingga kontrol terhadap bola akan semakin besar. Walaupun sedikit mengurangi kecepatan ketika pemain melakukan *dribbling* menggunakan sisi kaki bagian dalam, menjaga bola tetap di daerah terlindung di antara kedua kaki, akan memberikan perlindungan yang lebih baik dari lawan.

2) *Dribbling* Menggunakan Sisi Kaki Bagian Luar

Menggiring bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati atau mengecoh lawan (Sucipto, dkk, 2000: 28). Sangat penting bagi seorang pemain untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan dalam mengontrol bola. Pengolahan

dribbling memungkinkan seorang pemain menciptakan ruang, mempertahankan penguasaan bola, dan melewati pemain belakang lawan. Menggunakan sisi bagian luar untuk melakukan *dribbling* adalah salah satu cara untuk mengontrol bola, sehingga bisa mempertahankan bola tersebut tetap berada di sisi luar kaki.

3) *Dribbling* Menggunakan Punggung Kaki

Menggiring bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk mendekati jarak dan paling cepat dibandingkan dengan bagian kaki lainnya (Sucipto, dkk, 2000: 28). Sehingga, *dribbling* dengan punggung kaki sering digunakan pemain sepakbola untuk melakukan *running with the ball* saat berusaha menjauh dari kejaran lawan.

d. Kemampuan Dasar yang Harus Dikuasai Saat Melakukan *Dribbling*

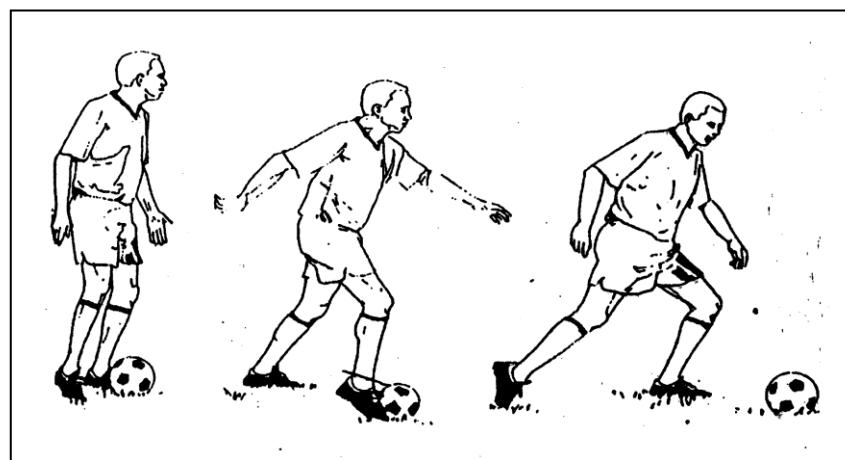
Menurut Robert Koger (2007: 19) ada beberapa kemampuan dasar yang harus dikuasai saat melakukan *dribbling* yaitu:

- 1) Ketika menggiring bola, usahakan agar bola terus berada di dekat kaki, jangan menendang bola terlalu keras, sebab bola akan bergulir terlalu jauh.
- 2) Menggiring bola dengan kepala tetap tegak, jangan memusatkan perhatian pada bola dan kaki.
- 3) Jika bergerak ke arah musuh, perhatikanlah pinggang dan arah kaki mereka. Pinggang dan arah kaki mereka menunjukkan ke mana mereka akan bergerak.
- 4) Gunakan beberapa gerak tipu untuk mengecoh lawan.
- 5) Variasikan kecepatan lari, dengan mengubah-ubah kecepatan dan berbelok secara mendadak, musuh yang mengejar atau mengadang akan terkecoh dan kehilangan keseimbangan.
- 6) Menggiring bola menjauhi musuh.
- 7) Mencari teman yang bebas dari kawalan untuk diberi umpan.

e. Analisis Gerak *Dribbling* (menggiring Bola)

1) Analisis gerak *dribbling* dengan kaki bagian dalam menurut Sucipto dkk, (2000: 29) adalah sebagai berikut:

- a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi menendang bola.
- b) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan.
- c) Diupayakan setiap melangkah, secara teratur bola disentuh atau didorong bergulir ke depan.
- d) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- e) Pada waktu menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk untuk mempermudah penguasaan bola.
- f) Pada saat kaki menyentuh bola, pandangan ke arah bola dan selanjutnya melihat situasi lapangan.
- g) Kedua lengan menjaga keseimbangan di samping badan.

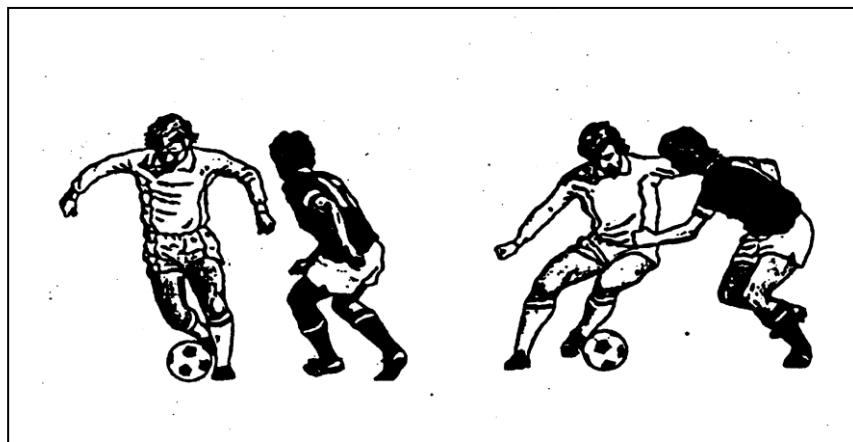


Gambar 2. *Dribbling* dengan kaki bagian dalam
(Sucipto dkk, 2000: 29)

2) Analisis gerak *dribbling* dengan kaki bagian luar, menurut Sucipto dkk, (2000: 30) adalah sebagai berikut:

- a) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola hanya menyentuh atau mendorong bola bergulir ke depan.
- b) Tiap melangkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- c) Bola selalu dekat dengan kaki agar bola tetap dikuasai.
- d) Kedua lutut sedikit ditekuk agar mudah untuk menguasai bola.

- e) Pada saat kaki menyentuh bola pandangan ke arah bola, selanjutnya melihat situasi.

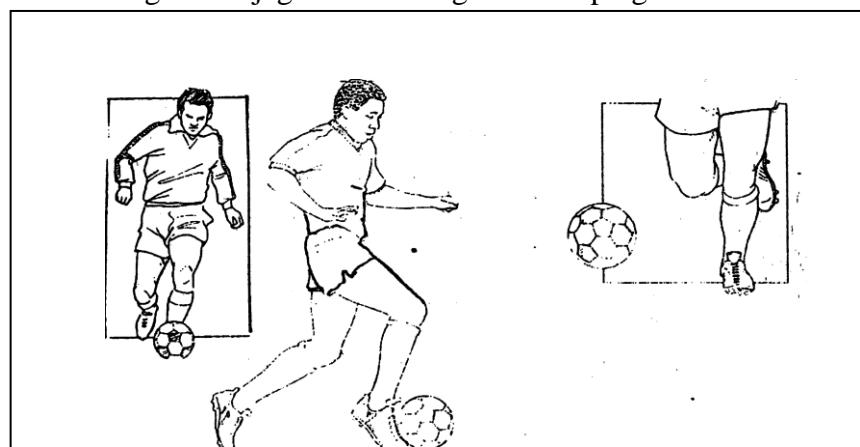


Gambar 3. *Dribbling* dengan kaki bagian luar
(Sucipto dkk, 2000: 30)

3) Analisis gerak *dribbling* dengan punggung kaki, menurut

Sucipto dkk (2000: 31) adalah sebagai berikut:

- a) Kaki yang digunakan menggiring bola hanya menyentuh atau mendorong bola tanpa terlebih dahulu ditarik ke belakang dan diayun ke depan.
- b) Tiap langkah secara teratur kaki menyentuh bola.
- c) Bola bergulir harus selalu dekat dengan kaki dengan demikian bola tetap dikuasai.
- d) Kedua lutut ditekuk agar mudah menguasai bola.
- e) Pandangan melihat bola, kemudian lihat situasi dan kedua tangan menjaga keseimbangan di samping badan.



Gambar 4. *Dribbling* dengan punggung kaki
(Sucipto dkk, 2000: 31)

3. Hakikat Ketepatan *shooting*

a. Pengertian Ketepatan

Ketepatan merupakan mengarahkan dengan sadar kepada objek yang dikehendaki. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 66) ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerakan-gerakan terhadap suatu sasaran. Sasaran ini dapat merupakan suatu jarak atau objek yang harus dikenai dengan salah satu bagian tubuh. Ketepatan adalah suatu kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerakan-gerakan bebas, terhadap suatu sasaran. Dari pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan, ketepatan adalah kemampuan mengarahkan suatu kepada objek sesuai dengan keinginan. Dalam hal ini sepakbola merupakan cabang olahraga yang membutuhkan ketepatan. Ketepatan dalam sepakbola digunakan saat pemain melakukan *passing* dan *shooting*. Ketepatan *shooting* merupakan faktor penting keberhasilan dalam permainan sepakbola. *Shooting* digunakan pemain dalam melakukan *finishing* untuk mencetak gol ke gawang lawan.

b. Pengertian *shooting*

Menembak bola (*shooting*) atau menendang bola adalah menggerakkan salah satu tungkai dengan tenaga dan seluruh anggota tubuh sehingga bola dapat bergerak dengan kecepatan tertentu dan mencapai sasaran yang diinginkan. Menurut Robert Koger (2007: 39)

shooting adalah keahlian menembakkan atau menyerangkan bola ke gawang lawan untuk mencetak gol. Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan sempurna, tidak mungkin menjadi pemain yang baik.

Shooting adalah teknik dasar menendang dalam permainan sepakbola dengan cepat, cermat dan tepat pada sasaran untuk membuat gol ke gawang lawan (Sukatamsi, 2007: 8:33). Jadi *shooting* adalah menggerakkan salah satu kaki dengan tenaga dan seluruh badan sehingga bola dapat bergerak dengan kecepatan tertentu dan mencapai sasaran yang diinginkan.

c. Ketepatan *Shooting*

Ketepatan *shooting* adalah kemampuan tendangan dalam mengarahkan bola kepada objek (gawang dan teman) sesuai dengan kehendak atau keinginan penendang atau pemain. Ketepatan *shooting* sangat diperlukan dalam permainan sepakbola, dengan ketepatan yang bagus maka seorang pemain akan lebih mempunyai kesempatan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Ketepatan *shooting* mempunyai peran penting dalam keterampilan bermain sepakbola, dengan teknik ini maka serangan-serangan yang telah dibangun dari awal permainan

akan mempunyai banyak kemungkinan terciptanya gol karena *finishing* akhir serangan dilakukan dengan baik.

d. Tujuan *Shooting* dalam Permainan Sepakbola

Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkan untuk melakukan tembakan dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan. *Shooting* sangat penting ketika pemain dan bola berada di daerah penalti lawan, kecuali jika seorang pemain dihalangi atau dijaga ketat oleh pemain bertahan, tindakan yang tepat adalah melakukan *shooting* untuk kemungkinan dapat membongkar pertahanan lawan dan mencetak gol.

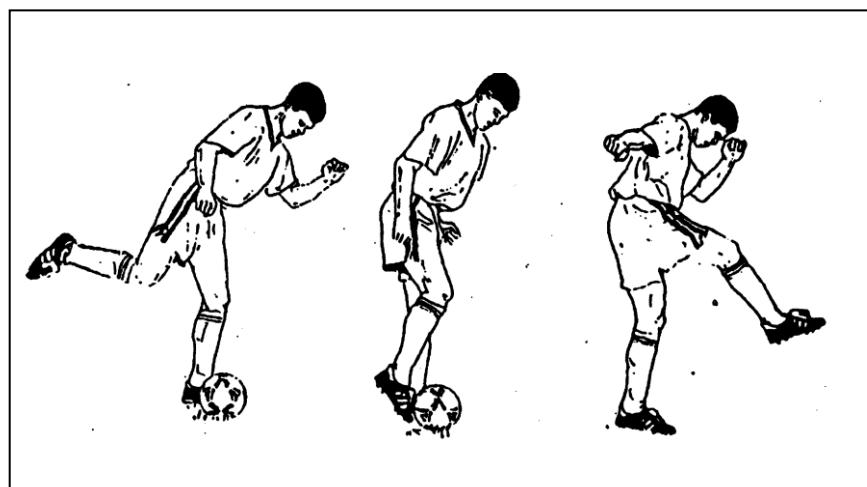
e. Kemampuan Dasar yang Harus Dikuasai saat Melakukan *Shooting*

Menurut Robert Koger (2007: 25) prinsip-prinsip yang harus dilakukan untuk melakukan *shooting* secara baik adalah sebagai berikut: pandangan pada bola dan arah sasaran ke mana bola akan ditendang, kaki yang akan menendang, pada saat menendang bola adalah kaki yang memiliki tenaga lebih besar, dan sikap badan harus diperhatikan. Ketepatan *shooting* adalah kemampuan tendangan dalam mengarahkan bola kepada objek (gawang dan teman) sesuai dengan kehendak atau keinginan penendang. Akurasi atau ketepatan merupakan faktor terpenting untuk keberhasilan seseorang dalam melakukan tembakan ke gawang atau *shooting*.

f. Analisis Gerak *Shooting*

Menurut Sucipto dkk (2000: 20) analisis gerak *shooting* adalah sebagai berikut:

- 1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- 2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan/sasaran.
- 3) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- 4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- 5) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- 6) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.



Gambar 5. Menendang dengan punggung kaki (*shooting*)
(Sucipto dkk, 2000: 20)

4. Hakikat Bemain Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah permainan bola besar yang dimainkan secara beregu, satu regu berjumlah sebelas orang. Sepakbola dimainkan di lapangan rumput dengan dua gawang, pada dua sisi lebarnya dijaga masing-masing oleh penjaga gawang. Dua regu selain menjaga

gawang, saling berebut bola untuk dimasukkan ke dalam gawang lawannya. Menurut Sukatamsi (2007: 3) mendefinisikan secara jelas sebagai berikut:

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan seluruh anggota badang kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir semua permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya.

Sepakbola dimainkan di atas lapangan rumput yang rata, berbentuk empat persegi panjang, lebar dan panjangnya kurang lebih berbanding tiga dengan empat, panjang 90 m sampai 120 m dan lebar 45 m sampai 90 m, pada kedua garis batas lebar lapangan di tengah-tengahnya didirikan sebuah gawang yang saling berhadapan. Dalam permainannya digunakan sebuah bola yang bagian luarnya dibuat dari kulit. Masing-masing regu menempati separuh lapangan dan berdiri saling berhadap-hadapan. Permainan dipimpin oleh seorang wasit yang dibantu oleh dua orang penjaga garis, tujuan dari masing-masing regu atau kesebelasan adalah berusaha menguasai bola dan memasukkan ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Permainan dilakukan dalam dua babak, antara babak pertama dan kedua diberi waktu istirahat, dan setelah istirahat kemudian dilakukan pertukaran tempat. Regu yang dinyatakan menang adalah regu yang paling banyak mencetak gol dalam waktu 2 x 45 menit akan menjadi regu yang memenangkan pertandingannya.

Menurut Agus Salim (2008: 10) dijelaskan pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan dengan ketentuan yang ditetapkan. Untuk dapat membuat gol harus tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 7) sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan

b. Tujuan Sepakbola

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dalam permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawan, apabila sama maka pertandingan dinyatakan seri (Sucipto, dkk, 2000: 7). Tujuan dari permainan tersebut di atas hanya merupakan tujuan sementara saja, atau tujuan antara dari permainan sepakbola. Tujuan yang paling utama dan yang paling diharapkan untuk dunia pendidikan terutama jasmani adalah sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif. Selain itu melalui permainan sepakbola diharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat kompetisi, kerjasama, interaksi sosial dan pendidikan moral.

c. Analisis Pola Gerak dalam Permainan Sepakbola

Sepakbola merupakan olahraga yang kompleks jika dilihat dari pola gerak pemain, jika diperhatikan dalam sepakbola terdapat gerakan

lari, lompat, loncat, menendang, mengentakkan, dan menangkap bola bagi penjaga gawang. Semua gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam bermain sepakbola (Sucipto, dkk, 2000: 8).

Gerakan yang paling dominan dari permainan ini adalah menendang. Dengan gerakan menendang saja anak-anak sudah dapat bermain sepakbola. Jika dilihat dari rumpun gerak dan keterampilan dasar, terdapat tiga dasar keterampilan di antaranya lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

1) Lokomotor

Pada keterampilan bermain sepakbola terdapat gerakan berpindah tempat, seperti lari ke segala arah, meloncat, melompat, dan meluncur. Gerakan tersebut di atas termasuk dalam rumpun gerak lokomotor.

2) Non Lokomotor

Pada keterampilan bermain sepakbola terdapat gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. Gerakan-gerakan tersebut tersebut termasuk dalam rumpun gerak nonlokomotor.

3) Manipulatif

Gerakan-gerakan yang termasuk dalam rumpun gerak manipulatif pada permainan sepakbola, meliputi gerakan menendang bola, menggiring bola, menyundul bola, merampas

bola, dan menangkap bola bagi penjaga gawang, atau lemparan ke dalam untuk memulai permainan setelah bola keluar lapangan.

Berdasarkan analisis gerakan bermain sepakbola terdapat pola gerak yang bersifat dominan. Pola gerak dominan inilah yang menjadi ciri khas dari permainan sepakbola. Seperti lari ke berbagai arah untuk mengikuti irama permainan, melompat ketika menyundul bola, merampas bola, menangkap bola, menendang, menahan, menggiring, menyundul, merampas, dan menangkap bola merupakan pola gerak dominan dalam bermain sepakbola. Pola gerak dominan inilah yang membedakan karakteristik cabang olahraga satu dengan yang lainnya. Penguasaan pola gerak dominan merupakan syarat mutlak terbentuknya keterampilan khas dalam suatu cabang olahraga, termasuk sepakbola.

5. Sekolah Sepakbola (SSB)

a. Pengertian Sekolah Sepakbola

Permainan sepakbola sekarang sudah masuk pada semua kalangan masyarakat. Pencarian pemain yang disiapkan untuk menjadi pemain profesional harus dilakukan sejak dini. Hal ini mendorong munculnya Sekolah Sepakbola (SSB). SSB merupakan sebuah lembaga olahraga yang mendidik anak-anak untuk bermain sepakbola dan mempersiapkan anak didik menjadi pemain sepakbola.

Sekolah Sepakbola merupakan basis pembinaan sepakbola di Indonesia yang tidak boleh diabaikan, oleh karena SSB merupakan

tempat atau wadah para siswa atau calon pemain sepakbola diajarkan tentang teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, cara bermain sepakbola yang benar, membangun karakter mental yang kuat, dan membentuk kondisi fisik dasar sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Subagyo Irianto, 2010: 12).

SSB sebagai sebuah lembaga atau organisasi pendidikan olahraga sepakbola berfungsi untuk mengatur aktivitas kegiatan belajar persepakbolaan. Mulai dari perekrutan, pelatihan dan pembinaan. SSB merupakan awal dari anak untuk berlatih bagaimana menjadi seorang pemain sepakbola, di SSB ini anak belajar dari mulai teknik yang paling dasar sampai menjadi pemain sepakbola yang baik. Penguasaan teknik dasar menjadi sebuah acuan utama pendidikan di SSB yang harus diberikan kepada anak didiknya, karena lewat SSB ini anak pertama kali mulai mengenal sepakbola dan teknik dasar.

Agar proses pembinaan dapat berjalan lancar selain program latihan yang bagus, sarana prasarana yang memadai, metode melatih yang tepat begitu juga dibutuhkan pelatih yang berkualitas yang dapat mengenal karakteristik anak baik fisik maupun psikologis. Menurut Soewarno (2001: 2) program pengembangan sepakbola terdiri dari 3 fase: Fase I (*fun phase*) pada umur 5-8 tahun, Fase II (*technical phase*) pada umur 9-12 tahun, Fase III (*tactical phase*) pada umur 13-17 tahun.

b. Tujuan Sekolah Sepakbola

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia. Hal ini dikarenakan permainan sepakbola dengan lapangan dan perlengkapan seadanya mudah dimainkan. Meskipun permainan sepakbola di Indonesia sudah ada sejak lama, namun prestasi yang dicapai kesebelasan nasional sampai sekarang belum seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, di dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina. Sekolah sepakbola menjadi salah satu alternatif yang penting sebagai bentuk pemasalan dari olahraga sepakbola, dengan dibentuknya sekolah sepakbola diharapkan olahraga sepakbola menjadi sangat digemari masyarakat khususnya anak-anak. Dengan demikian, pembinaan olahraga sepakbola di Indonesia akan semakin baik dan terprogram dengan baik. Sehingga, prestasi sepakbola Indonesia diharapkan akan lebih baik di masa mendatang.

c. Pemasalan Sekolah Sepakbola sebagai Tahap Persiapan

Pemasalan sekolah sepakbola digunakan sebagai persiapan untuk pembinaan dan tahap prestasi dari masing-masing kelompok usia (Sukatamsi, 2007: 7.26). Sehingga, pada setiap kelompok usia tersebut mempunyai bentuk latihan yang berbeda-beda karena tujuan dari kelompok usia tersebut mempunyai tujuan latihan masing-masing.

Adapun kelompok usia tersebut adalah: (1) usia 7-12 tahun, (2) usia 13-16 tahun, (3) usia 17-22 tahun, (4) usia 23-29 tahun, (5) usia 30-35 tahun.

1) Usia 7-12 tahun

Tahap persiapan atau tahap pemasalan, ialah tahap belajar multilateral, dasar-dasar permainan sepakbola, penguasaan teknik dasar,pengajaran permainan sepakbola.

2) Usia 13-16 tahun

Tahap pembangunan atau tahap pembibitan, dimulainya pembinaan prestasi yaitu pembinaan khusus: pembinaan teknik, pembinaan kondisi fisik, pembinaan taktik, dan latihan bertandingan untuk kematangan mental dan semangat kompetisi.

3) Usia 17-22 tahun

Masa sukses pertama, pemain sudah mencapai kemampuan bermain sepakbola yang sempurna sesuai dengan tingkat kemampuan individu.

4) Usia 23-29 tahun

Masa prestasi puncak, pemain berada pada puncak prestasi dan puncak performa sebagai seorang pemain sepakbola.

5) Usia 30-35 tahun

Masa usaha untuk menjadikan tetap berprestasi atau stabilisasi. Pada masa ini latihan digunakan untuk menjaga agar performa tidak menurun.

6. Sekolah Sepakbola (SSB) Gelora Muda.

Sekolah Sepakbola (SSB) Gelora Muda Sleman merupakan sebuah lembaga pelatihan sepakbola anggota dari Ikatan Sekolah Sepakbola (IKA SSB) Sleman. SSB Gelora Muda berdiri pada bulan November tahun 1999. Latar belakang pendirian SSB ini adalah untuk menyalurkan bakat dan minat serta mengembangkan potensi anak di sekitar kecamatan Ngaglik dan sekitarnya. Sekretariat SSB Gelora muda berada di Dusun Tambakan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman atau tepatnya di Jl. Kaliurang KM. 10,8.

SSB Gelora Muda mempunyai jadwal latihan 3 kali seminggu yaitu hari Rabu, Jumat dan Minggu. Ada kekurangan dari SSB ini yaitu belum adanya kurikulum yang di pakai sebagai acuan dalam proses pelatihan, selain itu belum juga mempunyai alat atau instrumen untuk melakukan evaluasi terhadap proses latihan yang dilakukan. Ini yang menjadi acuan peneliti melakukan penelitian mengenai teknik dasar dan keterampilan sepakbola di SSB Gelora Muda khususnya usia 12-14 tahun.

a. Visi Sekolah Sepakbola (SSB) Gelora Muda

Menjadikan anak yang mempunyai potensi tinggi menjadi pemain profesional dengan pembinaan yang terorganisir.

b. Misi Sekolah Sepakbola (SSB) Gelora Muda

- 1) Melakukan pembibitan dan pembinaan yang tepat sesuai kemampuan anak.
- 2) Menggunakan tenaga pelatih yang profesional.

- 3) Menggunakan instrumen yang tepat.

7. Karakteristik Anak Usia 12-14 Tahun

Karakteristik anak usia 12-14 tahun berdasarkan Buku panduan pembinaan diklat sepakbola Bina Putra Jaya, adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Fisik

- 1) Anak dalam masa pertumbuhan.
- 2) Otot-otot sudah mulai tebentuk.
- 3) Otot jantung dan paru mulai menguat.
- 4) Tulang semakin kuat.
- 5) Kekuatan otot semakin kelihatan.
- 6) Power otot mulai kelihatan.
- 7) Koordinasi, kelincahan, kecepatan mulai kelihatan.
- 8) Stamina belum kelihatan.
- 9) Daya tahan aerobik mulai kelihatan.
- 10) Belum bisa menerima beban luar.

b. Karakteristik Mental

- 1) Rasa ego mulai berkurang.
- 2) Sudah bisa memusatkan perhatian.
- 3) Cenderung ingin bermain.
- 4) Mengidolakan tokoh.
- 5) Mulai bisa menerima tanggung jawab.
- 6) Mulai bisa bekerja sama kelompok.
- 7) kontrol emosi belum stabil.
- 8) Belajar.
- 9) Kemauan tinggi.
- 10) Suka dipuji.

Karakteristik anak usia 12-14 tahun atau usia remaja awal menurut Desmita (2009: 190), adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Fisik

- 1) Mengalami pertumbuhan fisik yang cepat (*growth spurt*).
- 2) Perubahan proporsi tubuh.
- 3) Perubahan pubertas.
- 4) Perubahan ciri-ciri seks primer dan sekunder.
- 5) Perubahan tinggi dan berat badan.

b. Karakteristik Mental

- 1) Mengontrol impuls agresif/emosi.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan social dari teman-teman sebaya.
- 3) Meningkatkan penyesuaian moral baik dan benar.
- 4) Meningkatkan harga diri.
- 5) Mencari identitas dan pengakuan diri.

c. Karakteristik Sosial

- 1) Mulai memikirkan diri sendiri (*egosentrisme*).
- 2) Selalu ingin diperhatikan oleh orang lain.
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dengan orang lain.
- 4) Teman sebaya lebih berpengaruh.

Untuk dapat mengetahui perkembangan anak latih, maka perlu dibuat alat ukurnya. Pengukuran meliputi beberapa aspek yaitu fisik, teknik maupun mentalnya. Sebagian besar SSB hanya menilai perkembangan anak latih dengan mengamati perilaku di lapangan. Hal ini tidak memperoleh hasil penilaian yang objektif. Untuk itu, peneliti berusaha untuk meneliti “Hubungan antara Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling*, dan Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 Tahun”.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Dedy Ari Wibawa (2012) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Kelompok Umur 13-15 Tahun SSB New Asoka Klaten tahun 2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan

bermain sepakbola siswa SSB New Asoka Klaten umur 13-15 tahun. Subjek penelitian ini adalah siswa SSB New Asoka Klaten umur 13-15 Tahun. Objek penelitian ini berupa tingkat kemampuan teknik dasar sepakbola. Metode yang digunakan adalah survey, dengan menggunakan tes bakat sepakbola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa SSB New Asoka Klaten usia 13-15 tahun memiliki gerak dasar keterampilan sepakbola dengan kategori baik sekali tidak ada (0,00%), kategori baik 16 siswa (38,10%), kategori cukup 17 siswa (40,48%), kategori kurang 6 siswa (14,29%), dan kategori kurang 3 siswa (7,14%).

2. Tri Murdiyanto (2011) yang berjudul “Teknik Dasar Sepakbola Siswa Putra Usia 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Plembutan Asri Gunungkidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak siswa putra usia 10-12 tahun di SD Negeri Plembutan Asri Gunungkidul yang dapat bergabung di SSB Handayani. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa putra usia 10-12 tahun di SD Plembutan yang berjumlah 28 siswa. Instrument yang digunakan yaitu tes keterampilan sepakbola dari Daral Fauzi R. untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola menggunakan enam butir tes, yaitu: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, dan tendangan ke gawang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian tes keterampilan dasar sepakbola siswa putra usia 10-12 tahun SD Plembutan Asri yaitu, kategori

baik sekali 0 siswa (0%), kategori baik 1 siswa (3,571%), kategori sedang 14 siswa (50%), kategori kurang 13 siswa (46,428%), dan kategori kurang sekali 0 siswa (0%).

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan dan penguasaan teknik dasar dalam sepakbola merupakan salah satu faktor utama bagi seorang pemain untuk dapat berprestasi dengan baik. Keterampilan seseorang dalam bermain sepakbola akan terlihat baik apabila penguasaan teknik dasarnya sempurna. Keterampilan bermain sepakbola akan diciptakan apabila pemain menguasai seluruh teknik dasar yang dibutuhkan dalam bermain sepakbola. Kemampuan teknik dasar yang diperlukan adalah seperti kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting*.

Seorang pemain sepakbola akan mempunyai keterampilan bermain sepakbola yang bagus haruslah mempunyai kemampuan melakukan *passing* bawah sebaik-baiknya. Karena sebagian besar permainan sepakbola akan berhasil dengan baik apabila kemampuan *passing* bawah setiap pemain sempurna. *Passing* bawah adalah teknik yang sangat efektif untuk penguasaan bola dan membuka peluang menyerang gawang lawan dan menciptakan gol sebanyak-banyaknya. Penting dalam permainan sepakbola dalam penguasaan *ball possession*, dengan penguasaan bola yang baik tim akan dapat menguasai dan mengontrol arah permainan tersebut sehingga kesempatan untuk menciptakan peluang mengancam gawang lawan akan menjadi lebih banyak.

Ball possession dalam sebuah tim akan berhasil apabila diantara pemain mempunyai kemampuan *passing* bawah yang sempurna.

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan penguasaan teknik menggiring bola (*dribbling*) yang sempurna dalam sebuah permainan. Pemain yang mempunyai teknik menggiring bola yang sempurna dalam permainan sepakbola akan mempunyai lebih baik penguasaan bola. Karena dengan menggiring bola yang baik dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan, seorang pemain dapat mengontrol arah permainan. Dengan menggiring bola pemain dapat membuka ruang yang baik untuk melakukan *passing* kepada teman, dapat melewati dan mengelabuhi lawan untuk menciptakan peluang, dan dapat juga melakukan atau menciptakan gol ketika melakukan serangan balik. Sangat penting penguasaan teknik *dribbling* dalam permainan sepakbola, karena keterampilan bermain sepakbola seorang pemain akan terlihat baik apabila mempunyai teknik individu yang sempurna. Teknik individu seorang pemain akan sangat terlihat ketika pemain tersebut mempunyai kemampuan *dribbling* yang sempurna dan dibawa dalam permainan sesuai dengan kebutuhan.

Keberhasilan dan kemenangan dalam permainan sepakbola akan sangat ditentukan apabila pemain mempunyai kemampuan melakukan tembakan (*shooting*) yang baik. Tembakan ke gawang dikatakan sempurana apabila mempunyai akurasi atau ketepatan yang baik. Ketepatan *shooting* mempunyai peran penting dalam keterampilan bermain sepakbola, dengan teknik ini maka serangan-serangan yang telah dibangun dari awal permainan akan mempunyai

banyak kemungkinan terciptanya gol karena *finishing* akhir serangan dilakukan dengan baik. Selain itu, dengan ketepatan *shooting* permainan yang terbentur dengan pertahanan lawan yang baik akan dapat di bongkar dengan melakukan *shooting* jarak jauh atau diluar pertahanan lawan.

Keterampilan bermain sepakbola akan sempurna dilihat apabila penguasaan teknik dasar pemain sangat baik. *Passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* adalah teknik dasar yang sangat penting dikuasai pemain agar mempunyai keterampilan bermain sepakbola yang mumpuni.

1. Hubungan Kemampuan *Passing* Bawah dengan Keterampilan Bermain Sepakbola.

Permainan sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang setiap regunya, permainan ini sangat dominan menggunakan kaki dalam memainkannya. Permainan sepakbola membutuhkan kerjasama yang baik antara pemain agar dapat menguasai permainan dan menciptakan peluang, untuk dapat melakukan penguasaan dan kerjasama yang baik kemampuan *passing* bawah pemain harus baik. *Passing* bawah dalam sepakbola menjadi unsur yang sangat penting untuk melakukan kerjasama dan penguasaan bola. Dengan penguasan bola yang baik maka akan banyak menciptakan peluang dalam mengancam gawang lawan.

Keterampilan bermain sepakbola seorang pemain sepakbola akan dapat terlihat baik oleh orang yang menilai ketika pertama kali melihat kemampuan *passing* pemain tersebut. Karena keterampilan sepakbola

seorang pemain akan baik apabila kemampuan teknik dasar pemain tersebut sempurna terutama teknik *passing*.

2. Hubungan antara Kemampuan *Dribbling* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola

Dribbling adalah kemampuan seorang pemain dalam menguasai bola dengan menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain dengan tujuan tertentu. Kemampuan *dribbling* menjadi sangat penting dikuasai oleh seorang pemain sepakbola karena teknik dasar ini sangat menentukan arah permainan sepakbola terutama dalam menciptakan peluang untuk mencetak gol.

Keterampilan bermain sepakbola bukan hal yang mudah dapat dikuasai oleh seorang pemain apabila tidak memiliki fondasi teknik dasar yang baik, karena keterampilan bermain seseorang akan menentukan arah permainan tim. Untuk dapat menguasai keterampilan dalam bermain sepakbola pemain harus menguasai teknik dasar salah satunya adalah kemampuan *dribbling*. Kemampuan *dribbling* dalam permainan sepakbola mempunyai peran yang sangat penting dalam permainan terutama dalam membuka ruang, menciptakan peluang, dan melewati lawan untuk mencetak gol.

3. Hubungan Antara Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola

Ketepatan *shooting* adalah kemampuan pemain dalam mengarahkan tembakan ke gawang sesuai dengan arah yang diinginkan. Kemampuan *shooting* sangat penting dikuasai oleh seorang pemain sepakbola karena

teknik ini mempunyai pengaruh yang banyak terhadap kemenangan tim. Dengan kemampuan *shooting* yang baik maka akan lebih mudah dalam mengancam gawang lawan. Selain itu, juga dapat menciptakan peluang-peluang dari *shooting* jarak jauh apabila sulit dalam menembus pertahanan lawan dengan penguasaan bola.

4. Hubungan antara Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling*, dan Ketepatan *Shooting* Dengan Keterampilan Bermain Sepakbola.

Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebut kembali saat dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu untuk dapat bermain sepakbola dengan baik harus menguasai teknik dasar permainannya. Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola disertai dengan ketepatan dan kecepatan. Jadi, untuk dapat memiliki keterampilan bermain sepakbola modern seorang pemain harus menguasai dan menciptakan permainan yang sederhana dengan mengandalkan keterampilan lari, operan bola, kecepatan dan ketepatan.

Keterampilan bermain sepakbola modern tersebut dapat dikuasai apabila seorang pemain mempunyai kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* yang bagus. Apabila seorang pemain mempunyai kemampuan *passing* bawah baik, pasti mempunyai operan bola yang sempurna, sehingga di antara pemain dapat menciptakan permainan sepakbola modern dengan umpan satu dua yang indah. Ketika seorang

mempunyai kemampuan *dribbling* bagus maka pemain tersebut memiliki keterampilan lari dan kecepatan yang bagus sehingga, situasi permainan sepakbola modern dapat diciptakan di dalam pertandingan. Ketepatan *shooting* seorang pemain menjadi faktor yang penting bagi tim dalam memenangkan sebuah pertandingan. Tanpa *shooting* yang baik maka permainan sepakbola modern yang diciptakan dengan keterampilan *dribbling* dan umpan pendek akan sia-sia. Ketepatan *shooting* yang baik akan menunjang keberhasilan dalam permainan sepakbola.

Keterampilan sepakbola sangat menentukan keberhasilan dalam bermain sepakbola modern. Permainan sepakbola modern dapat diciptakan dengan keterampilan lari, *dribbling* dan umpan pendek atau *passing*. *Dribbling* dan kemampuan *passing* digunakan untuk menciptakan peluang dalam sebuah permainan sedangkan, ketepatan *shooting* digunakan sebagai kemampuan menyempurnakan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan dan memenangkan pertandingan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2010: 110). Untuk itu hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

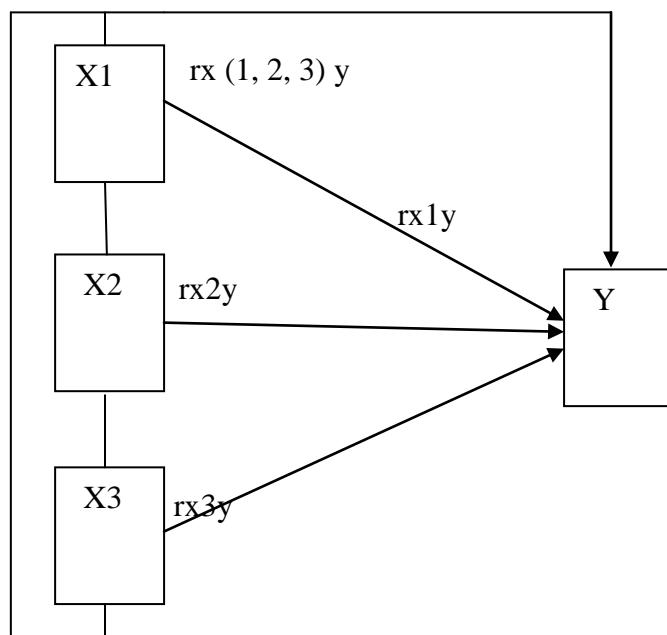
1. Ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 tahun.

2. Ada hubungan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 tahun.
3. Ada hubungan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 tahun.
4. Ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 tahun.
5. Ada sumbangan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 tahun.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan 4 variabel, yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan bermain sepakbola. Dari keempat variabel ini kemudian dikorelasikan dengan korelasi *pearson product moment*.



Gambar 6. Korelasi antara X1, X2, X3 dengan Y

Keterangan :

X₁ : *passing* bawah

X₂ : *dribbling*

X₃ : ketepatan *shooting*

Y : keterampilan bermain sepakbola

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara survey, dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempermudah dalam melaksanakan identifikasi dan pengukuran terhadap variabel penelitian perlu diberikan definisi operasional. Dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* adalah variabel bebas, dan keterampilan bermain sepakbola adalah variabel terikat.

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Passing* Bawah

Passing bawah adalah kemampuan seseorang dalam memindahkan bola dari kaki pemain satu ke kaki pemain yang lain dengan kaki bagian dalam dan menyusur tanah dengan akurasi yang baik. Akurasi *passing* bawah dapat di lihat dari *passing* tepat sasaran pada tes Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel dengan melakukan 10 kali tembakan ke sasaran (Sukatamsi, 2007: 12.14)

2. *Dribbling*

Dribbling adalah metode memindahkan bola dari satu titik ke titik lain dengan menggunakan kaki dan menggunakan kecepatan tertentu

sesuai dengan tujuannya. Kecepatan *dribbling* dapat diketahui dengan melakukan tes keterampilan sepakbola Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel (Sukatamsi, 2007: 12.17).

3. Ketepatan *Shooting*

Shooting adalah kemampuan pemain melakukan tembakan dengan tepat ke sasaran yang berjarak 15 meter, yang didapat dengan melakukan tendangan ke gawang yang telah dibagi menjadi 6 bagian sasaran, dengan lima kali tendangan dan skor yang diperoleh adalah jumlah skor dari lima kali melakukan tendangan ke gawang yaitu tes dari Siem Plooyer (Sukatamsi, 2007: 12.29).

4. Keterampilan Bermain Sepakbola

Keterampilan bermain sepakbola adalah kemampuan pemain dalam menyelesaikan tes keterampilan sepakbola yaitu David Lee test dengan waktu secepat-cepatnya (Subagyo Irianto, 2010: 3).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SSB Gelora Muda. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *sampling purposive*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan yaitu: siswa dengan usia 12-14 tahun, telah mengikuti latihan minimal 1 tahun, telah mengikuti kompetisi antar SSB yang diadakan oleh Ikatan Sekolah Sepakbola (IKA SSB) Sleman, sehingga diperoleh sampel sejumlah 20 siswa.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yaitu alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Suharsimi, 2010: 192). Instrumen pengumpulan data sebenarnya dapat berupa alat evaluasi. Menurut Suharsimi (2010: 193), secara garis besar alat evaluasi digolongkan menjadi 2 macam yaitu tes dan nontes. Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah Instrumen tes. Adapun tes yang digunakan antara lain:

1. Tes *passing bawah*

Tes kemampuan *passing* bawah Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel (Sukatamsi, 2007: 12.14). Tes ini dapat digunakan untuk pemain dengan usia 10-14 tahun. Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan *passing* bawah. Petunjuk pelaksanaan selengkapnya pada lampiran 7 halaman 96.

2. Tes *Dribbling*

Tes kemampuan *dribbling* Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel, (Sukatamsi, 2007: 12.17). Tes ini dapat digunakan untuk pemain dengan usia 10-14 tahun. Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan *dribbling*. Petunjuk pelaksanaan selengkapnya pada lampiran 7 halaman 97.

3. Tes *shooting*

Tes menembak ke gawang Siem Plooyer (Sukatamsi, 2007: 12.29). Tes ini digunakan untuk siswa usia 12-14 tahun. Tujuan tes ini untuk mengetahui kemampuan ketepatan *shooting*. Petunjuk pelaksanaan selengkapnya pada lampiran 7 halaman 98.

4. Tes keterampilan Bermain Sepakbola

Untuk mengukur kemampuan bermain sepakbola ini menggunakan rangkaian gerak tes David Lee (Subagyo Irianto, 2010: 3). Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau kecakapan bermain sepakbola. Petunjuk pelaksanaan selengkapnya pada lampiran 7 halaman 100.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran dilakukan dua kali, pelaksanaan dua kali tes adalah agar data yang diambil dapat dibandingkan dengan tes yang dilakukan sebelumnya. Hasil tes diambil dari hasil terbaik. Dalam pengambilan data ini testi melakukan tes *passing* bawah, *dribbling*, ketepatan *shooting* dan keterampilan sepakbola. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengelompokan.

Pertama membagi empat pos, pos pertama adalah tes *passing* bawah disini ada dua petugas yang pertama bertugas mencatat hasil dan orang kedua bertugas sebagai petunjuk pelaksanaan tes. Pos kedua adalah tes *dribbling* disini ada dua petugas yang pertama bertugas mencatat hasil dan kedua sebagai petunjuk pelaksanaan dan sebagai pemegang waktu. Pos ketiga adalah tes ketepatan *shooting* disini ada dua petugas, pertama sebagai pencatat hasil dan kedua sebagai petunjuk pelaksanaan. Pos keempat adalah tes keterampilan sepakbola disini ada dua petugas, pertama sebagai pencatat hasil dan kedua sebagai petunjuk pelaksanaan dan pemegang waktu.

Untuk pelaksanaan, pertama setelah siswa melakukan pemanasan siswa diberi penjelasan tentang pelaksanaan tes, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data. Siswa diarahkan ke tes *passing* bawah yang dilakukan oleh kelompok pertama, setelah melakukan tes *passing* bawah kemudian dilanjutkan ke tes berikutnya. Setelah siswa melakukan tes *passing* bawah dilanjutkan dengan melakukan tes *dribbling* dan kemudian petugas mencatat hasilnya. Tes ketiga adalah tes ketepatan *shooting* yaitu siswa melakukan tembakan ke gawang sebanyak lima kali. Pengukuran keterampilan bermain sepakbola dengan melakukan tes David Lee, pertama siswa di beri penjelasan dan beberapa contoh kemudian siswa melakukan tes dengan bergantian, dan petugas mencatat hasilnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui jawaban pertanyaan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan korelasi *product moment* dan analisis regresi, baik secara sederhana maupun ganda, perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memenuhi prasyarat untuk dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*, linieritas menggunakan uji F dan uji homogenitas.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistika yaitu korelasi regresi ganda. Adapun uji prasyarat analisis dan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Untuk menghitung hasil uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi *product moment* (Suharsimi Arikunto, 2002:146).

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan kriteria penting karena digunakan dalam memilih tes. Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau peneliti lain tetap akan memberikan hasil yang sama. Jadi, reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama (Iqbal Hasan, 2004: 15).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran masing-masing variabel bebas maupun terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lilliefors*, karena data yang digunakan kurang dari 30 orang atau sampel. adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\mu^2 = \frac{\sum (F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

$\mu^2 = \text{chi-kuadrat}$

Fo = frekuensi Observasi

Fh = frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya harga p perhitungan taraf signifikan 5%, p hitung lebih kecil dari pada 0,05, maka datanya tidak normal dan sebaliknya apabila p terhitung lebih besar dari pada 0,05 maka datanya dinyatakan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk keperluan uji linieritas dilakukan dengan Uji F (Sutrisno Hadi, 2004: 14) dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R_{kreg}}{R_{kres}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F garis regresi

R_{kreg} = harga kuadrat garis regresi

R_{kres} = rerata kuadrat garis residu

Selanjutnya harga F dikonsultasikan dengan harga tabel pada taraf signifikansi 5%. Regresi dikatakan linier apabila F observasi lebih kecil daripada F tabel.

c. Uji homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen.

Homogenitas dicari dengan uji F dari data *test* dan *retest* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

3. Pengujian Hipotesis

a) Teknik Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan rumus kerelasi *product moment* dari *pearson* yang dikonsultasikan dengan taraf signifikan. Adapun rumus korelasi *product moment* menurut Sudjana (2002: 369) adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
- N : jumlah subjek
- $\sum X$: jumlah skor subjek
- $\sum X^2$: jumlah skor kuadrat
- $\sum Y$: jumlah skor subjek
- $\sum Y^2$: jumlah skor kuadrat

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% berarti H_0 -nya ditolak dan ada hubungannya antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika r_{xy} hitung lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi 5% berarti H_0 -nya tidak ditolak dan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ke empat digunakan analisis regresi ganda (Sutrisno Hadi, 2004: 28). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Ry(1,2,3) = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$Ry(1,2,3)$: koefisien korelasi antara Y dengan X1, X2 dan X3
a_1	: koefisien prediktor X1
a_2	: koefisien prediktor X2
a_3	: koefisien prediktor X3
$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X1 dan Y
$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X2 dan Y
$\sum x_3 y$: jumlah produk antara X3 dan Y
$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

Untuk menguji apakah harga r tersebut signifikan atau tidak dilakukan dengan analisis garis regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 23). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(n - k - 1)}{K(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg}	= harga F garis regresi.
R^2	= koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor.
n	= jumlah kasus.
k	= jumlah prediktor.

Harga F tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel dengan derajat kebesaran $N-m-1$ pada taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebasnya.

Setelah diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis, yaitu mencari besar sumbang masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya, untuk mengetahui perlu dicari besar sumbang relatif dan sumbang efektif masing-masing variabel, menggunakan cara dan rumus yang dikemukakan Sutrisno Hadi (2004: 36-39). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

a. Sumbangan Relatif

$$1) SR_1 = \frac{a_1 X_1 Y}{A_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y + a_3 X_3 Y} \times 100\%$$

$$2) SR_2 = \frac{a_2 X_2 Y}{A_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y + a_3 X_3 Y} \times 100\%$$

$$3) SR_3 = \frac{a_3 X_3 Y}{A_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y + a_3 X_3 Y} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%$ = sumbang relatif dari suatu prediktor.

B = koefisien prediktor.

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y .

$Jk reg$ = jumlah kuadrat regresi.

b. Sumbangan Efektif

$$1) \text{ Prediktor } X_1$$

$$SE_1 = SR_1 \times R^2$$

$$2) \text{ Prediktor } X_2$$

$$SE_1 = SR_2 \times R^2$$

$$3) \text{ Prediktor } X_3$$

$$SE_1 = SR_3 \times R^2$$

Keterangan :

- | | |
|----------------|--|
| SE% | = sumbangan efektif dari suatu prediktor |
| SR% | = sumbangan relatif dari suatu prediktor |
| R ² | = koefisien determinan |

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas penelitian ini menggunakan *total item correlation*.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen, hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrumen adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen tes pada penelitian ini menggunakan teknik *tes-retest*. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, hasil perhitungan reliabilitas instrumen bahwa semua instrument adalah reliabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SSB Gelora Muda Sleman yang bertempat di dusun Tambakan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, DIY. Sekolah Sepakbola Gelora Muda memiliki pelatih berjumlah 5 orang, selain itu mempunyai bola 25 buah, gawang kecil 2 pasang, cone 2 set, dan 200 siswa.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa dari 20 siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2013. Pengambilan data di SSB Gelora Muda pada tanggal 10 April 2013 bertempat di Lapangan Desa Sinduharjo, Ngaglik, Sleman.

B. Hasil Uji Coba Penelitian

Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa SSB Angkatan Muda Seyegan (AMS) usia 12-14 tahun, sampel sebanyak 20 siswa. Uji coba penelitian dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013. Uji coba penelitian dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Hasil Selengkapnya pada lampiran 8 halaman 103.

1. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba penelitian diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa instrumen valid. Hasil selengkapnya pada lampiran 8 halaman 111.

- a. Tes kemampuan *passing* bawah menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0,770 dan 0,921.
- b. Tes kemampuan *dribbling* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0,949 dan 0,986.
- c. Tes ketepatan *shooting* menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0,810 dan 0,953.
- d. Tes keterampilan bermain sepakbola menunjukkan bahwa instrumen valid dengan koefisien validitas mencapai 0,960 dan 0,973.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba penelitian diperoleh hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Hasil selengkapnya pada lampiran 9 halaman 11.

- a. Tes kemampuan *passing* bawah menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas mencapai 0,557.
- b. Tes kemampuan *dribbling* menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas mencapai 0,918.
- c. Tes ketepatan *shooting* menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas mencapai 0,707.

- d. Tes keterampilan bermain sepakbola menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan koefisien reliabilitas mencapai 0,908.

C. Hasil Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, ketepatan *shooting* dan keterampilan bermain sepakbola. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 121. Secara terperinci deskripsi setiap variabel adalah sebagai berikut:

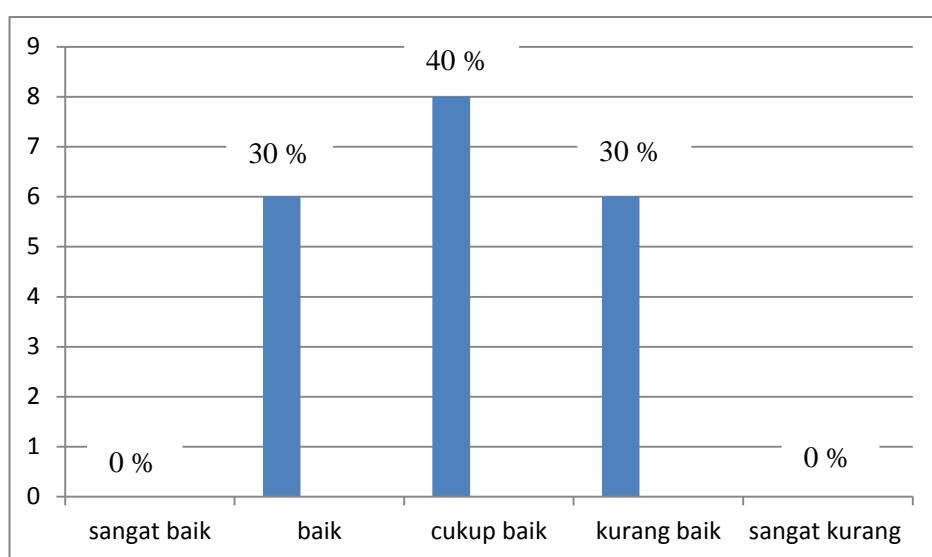
1. Kemampuan *Passing* Bawah

Hasil perhitungan data *passing* bawah siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun menghasilkan rerata sebesar 5,45, median = 5, modus = 4 dan standar deviasi = 1,39454. Adapun nilai terbesar 8 dan terkecil 3. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 125. Tabel distribusi kemampuan *passing* bawah siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Passing* bawah siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 8,2$	0	0 %	Sangat baik
2	$6,4 < x \leq 8,2$	6	30 %	Baik
3	$4,6 < x \leq 6,4$	8	40 %	Cukup
4	$2,8 < x \leq 4,6$	6	30 %	Kurang
5	$x \leq 2,8$	0	0 %	Sangat kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar kemampuan *passing* bawah siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun berada pada kategori cukup baik dengan persentase sebesar 40 %. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data kemampuan *passing* bawah tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang *Passing* Bawah Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun

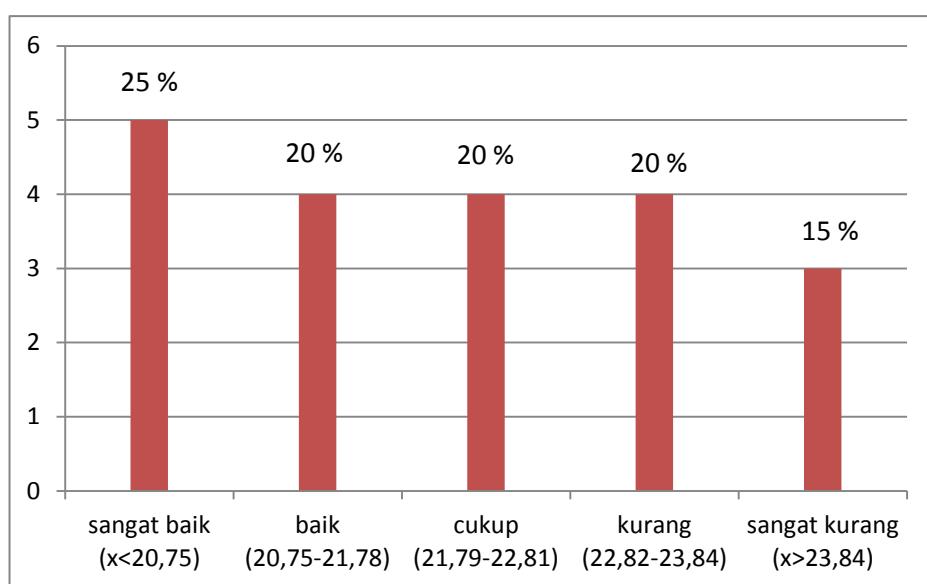
2. Kemampuan *Dribbling*

Hasil perhitungan data kemampuan *dribbling* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun menghasilkan rerata sebesar 22,0875, median = 22,255, modus = 19,7, dan standar deviasi = 16,5716. Adapun nilai terbesar 24,9, dan terkecil 19,7. Tabel distribusi kemampuan *dribbling* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Dribbling* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x < 20,75$	5	25 %	Sangat baik
2	$20,75 < x \leq 21,78$	4	20 %	Baik
3	$21,78 < x \leq 22,81$	4	20 %	Cukup
4	$22,81 < x \leq 23,84$	4	20 %	Kurang
5	$x > 23,84$	3	15 %	Sangat kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar kemampuan *dribbling* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 25%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data kemampuan *dribbling* tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Batang *Dribbling* Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun

3. Ketepatan *Shooting*

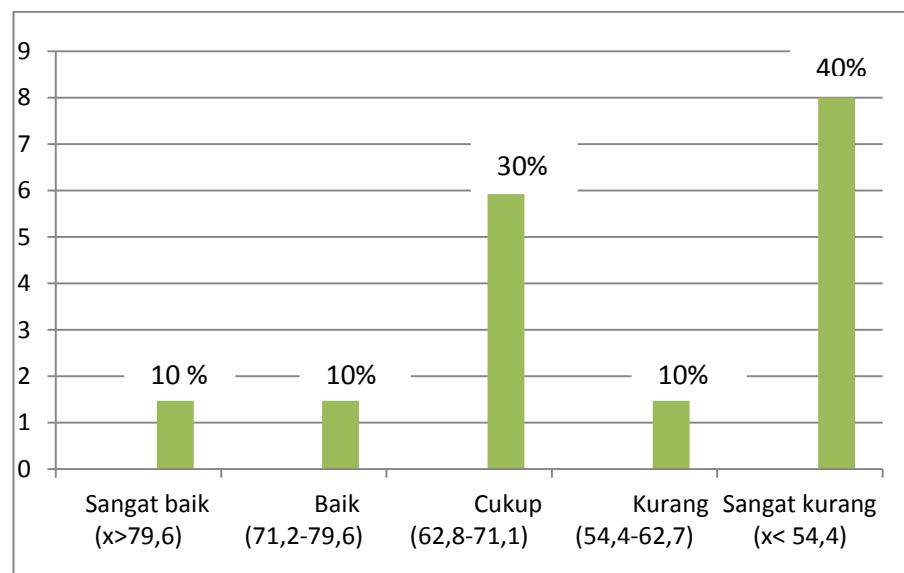
Hasil perhitungan data ketepatan *shooting* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun menghasilkan rerata sebesar 61,7, median = 50,

modus = 40, dan standar deviasi = 12,786. Adapun nilai terbesar 88, dan terkecil 46. Tabel distribusi ketepatan *shooting* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketepatan *Shooting* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x > 79,6$	2	10 %	Sangat baik
2	71,2 – 79,6	2	10%	Baik
3	62,8 – 71,1	6	30 %	Cukup
4	54,4 – 62,1	2	10 %	Kurang
5	$x < 54,4$	8	40 %	Sangat kurang
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar ketepatan *shooting* siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun berada pada kategori kurang dengan persentase sebesar 40%. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka data ketepatan *shooting* tampak pada gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Ketepatan *Shooting* Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun

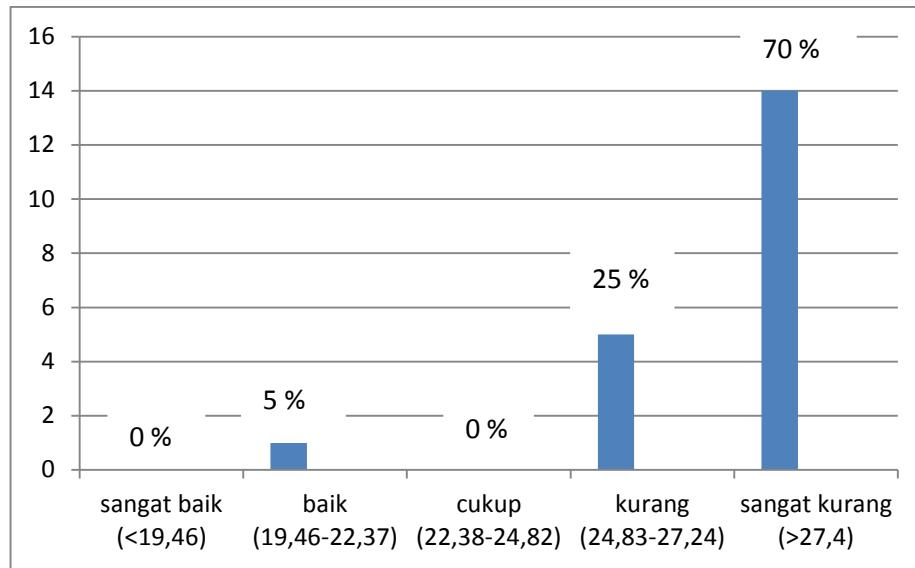
4. Keterampilan Bermain Sepakbola

Hasil perhitungan data keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun menghasilkan rerata sebesar 30,3465, median = 30,11, modus = 21,74, dan standar deviasi = 4,47331. Adapun nilai terbesar 40,43, dan terkecil 21,74. Tabel distribusi keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	< 19,46	0	0 %	Sangat baik
2	19,46 – 22,37	1	5 %	Baik
3	22,38 – 24,82	0	0	Cukup
4	24,83 – 27,24	5	25 %	Kurang
5	> 27,24	14	70 %	Sangat kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 70%. Hal ini dikarenakan kategori penilaian yang digunakan pada instrumen ini adalah untuk siswa usia 14-15 tahun. Jadi, untuk siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun perlu menambah latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola. Sehingga, kemampuan bermain sepakbola pada masing-masing jenjang tidak terlampaui jauh, agar prestasi di SSB dapat meningkat dengan baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang, adalah sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun

D. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Prasyarat

Analisis data untuk menguji hipotesis memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji persyaratan analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus *Lilliefors*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0.05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika sebaran $p < 0.05$ dikatakan tidak normal.

Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Sig	Keterangan
Passing Bawah (X1)	0,103	0,05	Normal
Dribbling (X2)	0,200		Normal
Ketepatan Shooting (X3)	0,123		Normal
Keterampilan Bermain Sepakbola (Y)	0,200		Normal

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p*) semua variabel adalah lebih besar dari 0,05, jadi semua data adalah berdistribusi normal. Oleh karena semua data berdistribusi normal maka analisis data dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 128.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas hubungan dilakukan melalui uji F. Hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier apabila nilai F tabel > F hitung dengan $db = m; N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 16.00 dengan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansinya < 0,05.

Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel berikut ini

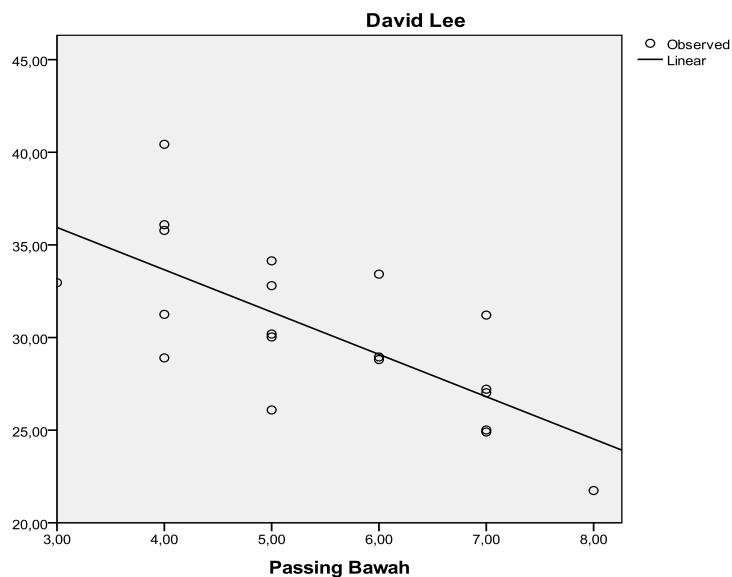
Tabel 6. Ringkasan Hasil uji Linieritas Hubungan

Hubungan Fungsional	Hitung	db	F Tabel	Keterangan
X ₁ Y	0,619	4;14	3,11	Linier
X ₂ Y	0,293	17;1	246	Linier
X ₃ Y	1,118	9;9	3,18	Linier

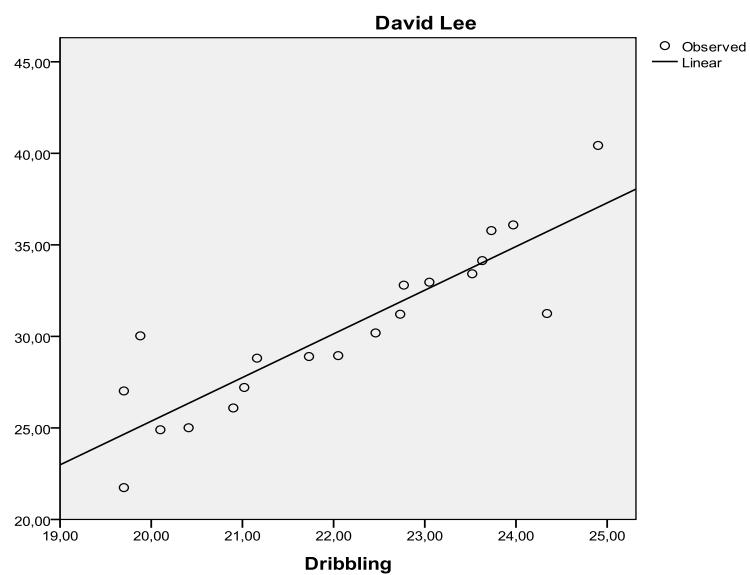
Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai F hitung seluruh variabel bebas dengan variabel terikat adalah lebih kecil dari F tabel. Jadi, hubungan seluruh variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah

linier. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 129.

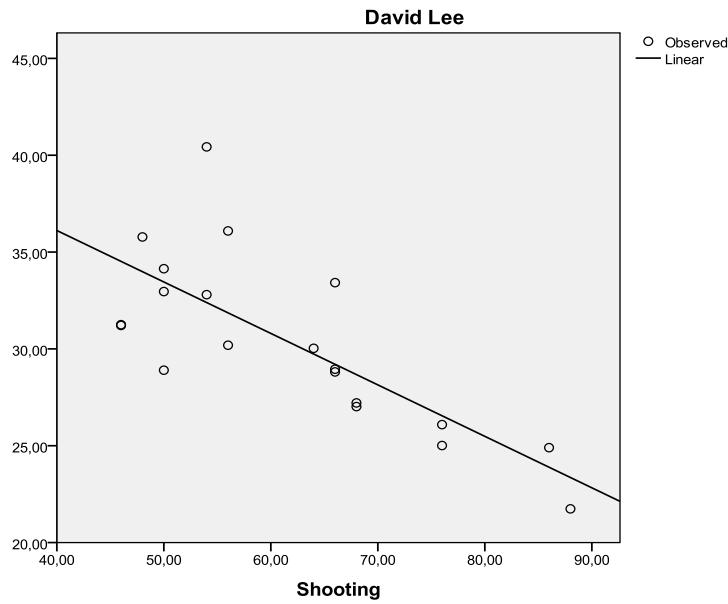
Untuk lebih jelasnya disajikan dalam grafik linieritas sebagai berikut:



Gambar 11. Grafik linieritas *passing bawah* dengan keterampilan bermain sepakbola



Gambar 12. Grafik Linieritas Kemampuan *Dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola



Gambar 13. Grafik linieritas Ketepatan *Shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola

c. Uji homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0,05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0,05$, maka tes dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 131.

Tabel 7. Uji Homogenitas Data

Kelompok	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
X1	3,700	1	19	0,620	Homogen
X2	0,376	1	19	0,543	Homogen
X3	1,742	1	19	0,195	Homogen
Y	0,241	1	19	0,626	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* untuk nilai *passing* nilai sig. $P 0,62 > 0,05$, untuk nilai

dribbling sig. P 0,543 $>$ 0.05, untuk nilai ketepatan *shooting* nilai sig. P 0,195 $>$ 0.05, untuk nilai keterampilan bermain sepakbola sig. P 0,626 $>$ 0.05, sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data bersifat homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

2. Uji Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk meramalkan suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Di dalam perhitungan di dapat koefisien regresi, koefisien regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan variabel dependen jika nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan (Duwi Priyatno, 2009: 39).

a. Uji Regresi Kemampuan *Passing* Bawah terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola

Uji regresi antara kemampuan *passing* bawah terhadap keterampilan bermain sepakbola bertujuan untuk mengetahui atau meramalkan nilai variabel keterampilan bermain sepakbola bila nilai variabel *passing* bawah dinaikkan atau diturunkan, serta untuk mengetahui persamaan garis regresi antara kemampuan *passing* bawah dengan ketrampilan bermain sepakbola. Dari uji regresi yang dilakukan didapatkan hasil yaitu nilai F hitung 18,505, dan persamaan garis regresinya adalah $Y = 42,794 - 2,284 X_1$. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 132.

b. Uji Regresi Kemampuan *Dribbling* terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola

Uji regresi antara kemampuan *dribbling* terhadap keterampilan bermain sepakbola bertujuan untuk mengetahui atau meramalkan nilai variabel keterampilan bermain sepakbola apabila nilai variabel *dribbling* dinaikkan atau diturunkan, serta untuk mengetahui persamaan garis regresi antara kemampuan *dribbling* dengan ketrampilan bermain sepakbola. Dari uji regresi yang dilakukan didapatkan hasil yaitu nilai F hitung 64,018, dan persamaan garis regresinya adalah $Y = -22,329 + 2,385 X_2$. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 132.

c. Uji Regresi Ketepatan *Shooting* terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola

Uji regresi antara ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola bertujuan untuk mengetahui atau meramalkan nilai variabel keterampilan bermain sepakbola apabila nilai variabel ketepatan *shooting* dinaikkan atau diturunkan, serta untuk mengetahui persamaan garis regresi antara ketepatan *shooting* dengan ketrampilan bermain sepakbola. Dari uji regresi yang dilakukan didapatkan hasil yaitu nilai F hitung 24,530 , dan persamaan garis regresinya adalah $Y = 46,740 - 0,266 X_3$. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 133.

d. Uji Regresi Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling* dan Ketepatan *Shooting* terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola

Uji regresi ini untuk mengetahui perubahan koefisien variabel keterampilan bermain sepakbola (dependen) apabila variabel kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* (independen) dinaikkan atau diturunkan. Dari analisis data yang dilakukan diperoleh koefisien regresi sebagai berikut $Y = -4,670 - 0,535 X_1 + 1,833 X_2 - 0,041 X_3$. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 134.

3. Uji Hipotesis

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan analisis regresi.

a. Hubungan antara Kemampuan *Passing* Bawah dengan Keterampilan Bermain Sepakbola.

Uji hipotesis yang pertama adalah “ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah (X_1) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 136.

Tabel 8. Koefisien korelasi antara X1 dan Y

Korelasi X1Y	r hitung	r tabel	Keterangan Signifikan
	-0,712	0,433	

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola sebesar - 0,712. Bernilai negatif, artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka semakin kecil nilai hasilnya dan sebaliknya.

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r hitung dengan r tabel, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh r tabel sebesar 0,433 karena koefisien korelasi r hitung $(-0,712) > (0,433)$ r tabel dan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,433 berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun, diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

b. Hubungan antara Kemampuan *Dribbling* dengan keterampilan Bermain Sepakbola.

Uji hipotesis yang kedua adalah “ada hubungan antara kemampuan *dribbling* (X2) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun”. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisi regresi korelasi dapat dilihat

pada tabel berikut ini. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 136.

Tabel 9. Koefisien korelasi antara X2 dan Y

Korelasi X2Y	r hitung	r tabel	Keterangan Signifikan
	0,883	0,433	

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola sebesar 0,883. Bernilai positif, artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka semakin besar nilai hasilnya dan sebaliknya.

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r hitung dengan r tabel, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh r tabel sebesar 0,433 karena koefisien korelasi r hitung ($0,883 > 0,433$) r tabel dan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,433 berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun, diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

c. Hubungan antara Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola

Uji hipotesis yang ketiga adalah “ada hubungan antara ketepatan *shooting* (X3) dengan keterampilan bermain sepakbola (Y) pada siswa

SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun". Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 136.

Tabel 10. Koefisien korelasi antara X3 dan Y

Korelasi X3Y	r hitung	r tabel	Keterangan Signifikan
	-0,759	0,433	

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi antara kemampuan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola sebesar – 0,759 Bernilai negatif, artinya semakin besar nilai yang mempengaruhi maka semakin kecil nilai hasilnya dan sebaliknya.

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r hitung dengan r tabel, pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 20$ diperoleh r tabel sebesar 0,433 karena koefisien korelasi r hitung ($-0,759 > 0,433$) r tabel dan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,433 berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun, diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

d. Hubungan antara Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling* dan Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola.

Uji hipotesis yang keempat adalah "Ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah (X1), kemampuan *dribbling* (X2), dan

ketepatan *shooting* (X3) terhadap keterampilan bermain sepakbola (Y) siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun". Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 136.

Tabel 11. Koefisien korelasi antara X1, X2 dan X3 terhadap Y

Korelasi	r hitung	F hitung	F tabel	Keterangan
X 1,2,3Y	0,899	22,546	3,24	Signifikan

Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga F hitung dengan harga F tabel, pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan 19 diperoleh F tabel sebesar 3,24, karena koefisien korelasi antara F hitung ($22,546 > (3,24)$) F tabel dan signifikansi Anova 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun diterima. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora muda usia 12-14 tahun.

Besarnya hubungan kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola diketahui dengan cara nilai r ($R^2 \times 100\%$). Nilai r^2 sebesar 0,809 sehingga besarnya sumbangannya sebesar 80,9%, sedangkan sisanya sebesar 19,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

e. Sumbangan antara Kemampuan *Passing* bawah, *Dribbling* dan Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola

Uji hipotesis yang kelima adalah "Ada sumbangan antara kemampuan *passing* bawah (X1), *dribbling* (X2), dan ketepatan *shooting* (X3) terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis sumbangan relatif dan efektif dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 137.

Tabel 12. Sumbangan Relatif antara X1,X2,X3 terhadap Y

Variabel	Sumbangan relatif
<i>Passing</i> bawah	14,70 %
<i>Dribbling</i>	74,28 %
Ketepatan <i>shooting</i>	11,02 %
Total	100 %

Tabel 13. Sumbangan Efektif antara X1,X2,X3 terhadap Y

Variabel	Sumbangan efektif
<i>Passing</i> bawah	11,89 %
<i>Dribbling</i>	60,09 %
Ketepatan <i>shooting</i>	8,91 %
Total	80,9 %

Sumbangan efektif kemampuan *passing* bawah terhadap keterampilan bermain sepakbola sebesar 11,89%, dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

Sumbangan efektif kemampuan *dribbling* terhadap keterampilan bermain sepakbola sebesar 60,09%, dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* memberikan sumbangan yang cukup

besar terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

Sumbangan efektif ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola sebesar 8,91%, dengan demikian menunjukkan bahwa ketepatan *shooting* memberikan sumbangan yang kecil terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

Secara bersama-sama sumbangan kemampuan *passing* bawah (X1), *dribbling* (X2), dan ketepatan *shooting* (X3) terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun adalah sebesar 80,9%. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada sumbangan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun diterima. Selain kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* keterampilan bermain sepakbola juga dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 19,1% yang tidak diteiti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas

analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan analisis regresi.

1. Hubungan antara Kemampuan *Passing* Bawah dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola. Semakin baik kemampuan *passing* bawah, maka keterampilan bermain sepakbola baik. Kemampuan *passing* bawah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat keterampilan bermain sepakbola seorang pemain. Sebab, dengan kemampuan *passing* bawah yang baik seorang pemain dapat dengan baik menguasai jalannya sebuah permainan, mampu memberikan umpan baik kepada teman untuk menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan.

Selain itu pada permainan sepakbola modern seperti sekarang ini penguasaan *ball possession* sangat dibutuhkan untuk memenangkan sebuah pertandingan, dan kemampuan *passing* bawah menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan *ball possession*. Keterampilan bermain sepakbola seorang pemain sepakbola akan dapat terlihat baik oleh orang yang menilai ketika pertama kali melihat kemampuan *passing* pemain tersebut. Karena permainan sepakbola modern akan berhasil apabila

kemampuan teknik dasar pemain tersebut sempurna terutama teknik *passing*.

2. Hubungan antara Kemampuan *Dribbling* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan *dribbling* pemain sepakbola, maka akan semakin baik keterampilan bermain sepakbola. Kemampuan *dribbling* merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan seorang pemain dalam bermain sepakbola dengan baik. Semakin baik kemampuan *dribbling* seorang pemain maka akan semakin sempurna keterampilan bermain sepakbolanya.

Dribbling dalam permainan sepakbola mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan saat bermain sepakbola. Ketika seorang pemain dihadapkan pada situasi satu lawan satu dengan lawan kemampuan *dribbling* sangat berguna untuk melewati lawan baik untuk menciptakan ruang melakukan umpan maupun menciptakan kesempatan menciptakan gol ke gawang lawan. Selain itu, kemampuan *dribbling* juga digunakan untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat. Seorang pemain dapat melakukan *dribbling* ketika sulit untuk memberikan umpan kepada teman, kesempatan itu dapat diciptakan ketika *dribbling* untuk membuka ruang yang tepat agar dapat melepaskan diri dari penjagaan lawan sehingga ruang untuk memberikan umpan kepada

teman menjadi lebih baik. *Dribbling* dalam permainan sepakbola juga berguna untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan umpan kepada teman.

3. Hubungan antara Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin baik ketepatan *shooting* seorang pemain sepakbola, maka akan semakin baik pula keterampilan bermain sepakbola. Ketepatan *shooting* merupakan faktor penting dalam permainan sepakbola, karena ketepatan *shooting* menjadi faktor penentu keberhasilan mencetak gol sebuah serangan dalam permainan sepakbola. Ketepatan *shooting* juga digunakan oleh sebuah tim sepakbola untuk membongkar pertahanan lawan, apabila serangan dengan mengandalkan *ball possession* tidak berhasil. Pemain dapat menggunakan *shooting* jarak jauh untuk kemungkinan dapat mencetak gol ke gawang lawan. Maka dari itu, diperlukan kemampuan ketepatan *shooting* yang baik dari seorang pemain untuk dapat melakukan *shooting* jarak jauh maupun untuk memanfaatkan peluang mencetak gol ke gawang lawan.

Ketepatan *shooting* adalah kemampuan pemain dalam mengarahkan tembakan ke gawang sesuai dengan arah yang diinginkan. Kemampuan *shooting* sangat penting dikuasai oleh seorang pemain sepakbola karena

teknik ini mempunyai pengaruh yang banyak terhadap kemenangan tim. Dengan kemampuan *shooting* yang baik maka akan lebih mudah dalam mengancam gawang lawan. Selain itu, juga dapat menciptakan peluang-peluang dari *shooting* jarak jauh apabila sulit dalam menembus pertahanan lawan dengan penguasaan bola.

4. Hubungan antara Kemampuan *Passing* bawah, *Dribbling*, dan Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 tahun.

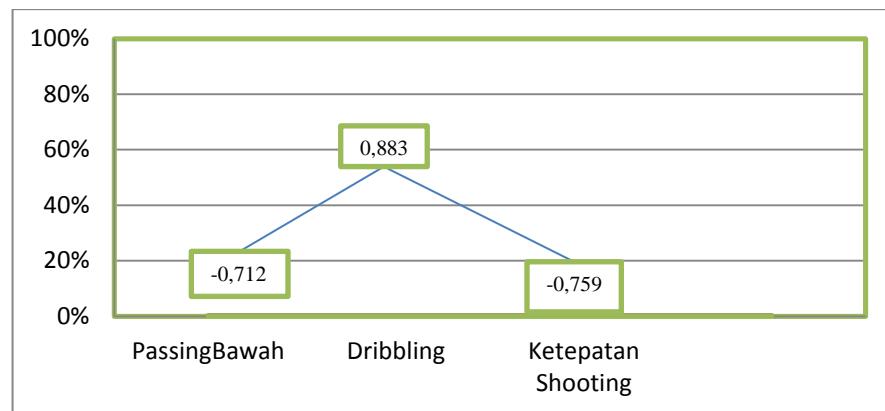
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* seorang pemain, maka akan semakin baik pula keterampilan bermain sepakbolanya. Seorang pemain sepakbola, diharapkan mempunyai kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* yang baik, karena dengan hal ini pemain akan memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik pula. Keterampilan sepakbola modern dapat dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola disertai dengan ketepatan dan kecepatan. Jadi, untuk dapat memiliki keterampilan bermain sepakbola modern seorang pemain harus menguasi dan menciptakan permainan yang sederhana dengan mengandalkan keterampilan lari, operan bola, kecepatan dan ketepatan. Maka seorang pemain sepakbola harus dengan sungguh-sungguh melatih faktor tersebut di luar faktor lain

yang juga harus dikuasai untuk dapat menjadi seorang pemain sepakbola yang baik.

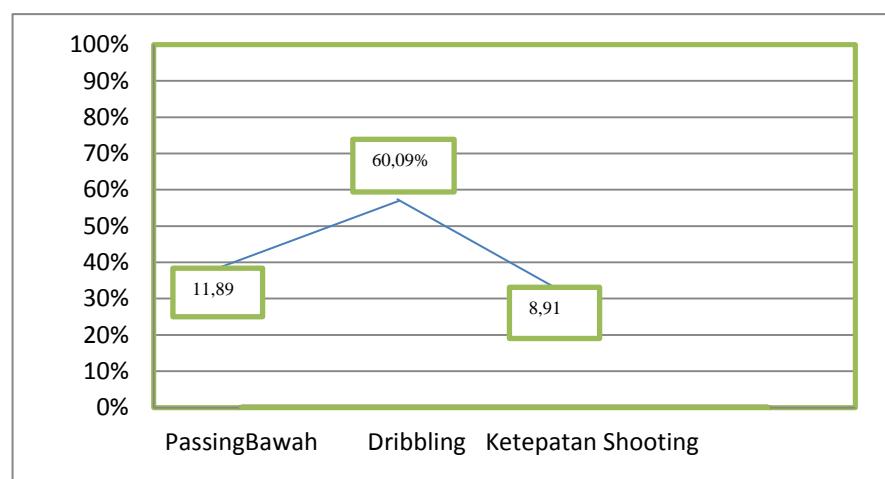
Keterampilan bermain sepakbola modern tersebut dapat dikuasai apabila seorang pemain mempunyai kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* yang bagus. Apabila seorang pemain mempunyai kemampuan *passing* bawah baik, pasti mempunyai operan bola yang sempurna, sehingga di antara pemain dapat menciptakan permainan sepakbola modern dengan umpan satu dua yang indah. Ketika seorang mempunyai kemampuan *dribbling* bagus maka pemain tersebut memiliki keterampilan lari dan kecepatan yang bagus sehingga, situasi permainan sepakbola modern dapat diciptakan di dalam pertandingan. Ketepatan *shooting* seorang pemain menjadi faktor yang penting bagi tim dalam memenangkan sebuah pertandingan. Tanpa *shooting* yang baik maka permainan sepakbola modern yang diciptakan dengan keterampilan *dribbling* dan umpan pendek akan sia-sia. Ketepatan *shooting* yang baik akan menunjang keberhasilan dalam permainan sepakbola. Sehingga, hubungan dari setiap variabel x dengan variabel y masing-masing mempunyai sumbangan sesuai dengan pengaruhnya terhadap keterampilan bermain sepakbola.

Dari penjelasan di atas diperoleh bahwa semakin tinggi hubungan kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola maka semakin tinggi pula sumbangan kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* terhadap

keterampilan bermain sepakbola. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 14. Grafik hubungan X_{123} terhadap Y



Gambar 15. Grafik sumbangan Efektif X_{123} terhadap Y

BAB V

KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
2. Ada hubungan antara kemampuan *dribbling* dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
3. Ada hubungan antara ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
4. Ada hubungan antara kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* dengan keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun.
5. Terdapat sumbangan kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* terhadap keterampilan bermain sepakbola pada siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun sebesar 80,9 %.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu bagi pelatih yang menginginkan atletnya mempunyai kemampuan keterampilan bermain sepakbola yang baik, hendaknya sejak awal memperhatikan faktor penting seperti kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* dalam memberikan program latihan. Bentuk perhatian

dapat berwujud pemahaman atau pengetahuan tentang teknik-teknik tersebut serta memberikan program-program latihan dan sesi latihan yang bervariasi agar kemampuan *passing* bawah, *dribbling* dan ketepatan *shooting* seorang pemain dapat terbangun dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Tidak menutup kemungkinan para atlet kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes, hal ini mungkin dikarenakan siswa sudah kelelahan karena pengambilan data pada saat jadwal latihan.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi faktor keterampilan bermain sepakbola, seperti faktor psikologis dan kematangan mental.
3. Kemampuan peneliti terbatas, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya, dan waktu penelitian.
4. Data inversi yang diperoleh dari penelitian tidak diubah menggunakan T-skor.
5. Sampel penelitian terlalu kecil untuk penelitian survey.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi pelatih sepakbola, hendaknya memperhatikan tentang kemampuan *passing* bawah, *dribbling*, dan ketepatan *shooting* karena sangat mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola.
2. Bagi atlet sepakbola agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan keterampilan bermain sepakbola.
3. Bagi SSB Gelora muda, hendaknya meningkatkan kualitas pembinaan baik dari segi pemrograman latihan maupun sarana latihan.
4. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2008). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung: Nuansa.
- Cholid Narbuko, dkk. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya Pustaka.
- Dedi Ari Wibowo. (2012). *Tingkat Keterampilan Sepakbola Siswa Kelompok Umur 13-15 Tahun SSB New asoka Klaten tahun 2012*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Duwi Priyatno. 2009. *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iqbal Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joe Luxbacher. (2004). *Taktik dan Teknik Bermain Sepakbola*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Robert Koger. (2007). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Soewarno Kr. (2001). *Gerakan Dasar dan Teknik Dasar Sepakbola*. Yogyakarta: PKO FIK UNY.
- Subagyo Irianto. (2010). *Standarisasi Kecakapan Bermain Sepakbola untuk SSB KU 14-15 tahun*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud: Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistik*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penilitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Sukatamsi. (2007). *Permainan Besar Sepakbola*. Jakarta: Departemen P&K.
- Sutrisno Hadi. (2005). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi offset.
- Toto Subroto & Sukatamsi. (2007). *Permainan Besar Bola Voli dan Sepakbola*: Universitas Terbuka.
- Tri Murdiyanto. (2011). *Teknik Dasar Sepakbola Siswa Putra usia 10-12 tahun di Sekolah Dasar Plembutan Asri Gunung Kidul*. Yogyakarta: FIK UNY.
- . (2000). *Buku Panduan Pembinaan Diklat Sepakbola*. Yogyakarta: Bina Putra Jaya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Pemberitahuan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

=====
Nomor : 015/PKL/II/2013
Lamp. : 1 Eksemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth :
Bapak Herwin ,M.Pd
PKL FIK UNY
Di Yogyakarta

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir,
dimohon kesediaan Bapak untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dwi Setyo Nugroho
NIM : 09602241063

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

"HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PASSING BAWAH DRIBBLING DAN
KETEPATAN SHOOTING DENGAN KETRAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA SISWA SSB
GELORA MUDA USIA 12-14 TAHUN"

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2013
Kajur PKL,

Endang Rini Sukamti, M.S
NIP 19600407 198601 2 001

Tembusan:

3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip PKL

LAMPIRAN 2. Lembar Konsultasi

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Jumat, 1/3/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata tulis sains menggunakan jendela pedoman penulisan Tata File teknik. 2. Sumber teori untuk setiap variabel minimum dari 3 buku + Internet 3. Nomor? - Ceklist perlu dilihat dengan Blangko - Jambor yang baik. 4. Kajian teori bagaimana? 5. Karakteristik anak usia 12-14th? 6. Kewajiban lembur 7. Dosis 8. populasi dan sampel 9. Uji coba di mana 10. Daftar pustaka harus ditulis 	
2.	Rabu, 1/3/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber teori di lengkap 2. Kewajiban lembur diperlukan 3. Tata tulis dan penulisan nomor agar dan sumber 4. Daftar pustaka 	<i>Rini</i>
3.	Jumat 1/3/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber gambar di lengkap 2. Tata tulis 	<i>Rini</i>

Kajur PKL.
Rini

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Endang Rini Sukamti
NIP 19600407 198601 2 001

Lanjutan Lampiran

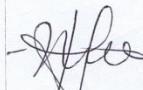
 <p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.</p>			
LEMBAR KONSULTASI			
Nama NIM	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
4. Dwi Setyo Nugroho 09602241063	Senin, 18/3/2013	1. Buat jfn penelitian. 2. Tera alat	- <i>Afri</i>
5	Senin 1/4/2013	1. Analisis data u/ Validitas & Reliabilitas tes	- <i>Afri</i>
6	Selasa 2/4/2013	Hasil analisis validitas dan reliabilitas belum lengkap	- <i>Afri</i>
7	Rabu 24/4/2013	1. Kajian literatur yg relevan dari tgl 8/8/2012-Pertemuan Organisasi PESI 2. Data deskripsi ilmiah di buat dlu Bab IV. 3. Angkat laporan penelitian lengkap. 1.	- <i>Afri</i>
8.	Selasa 30/4/2013	①Hasil analisa data penelitian di lengkap ② Bab IV dan Bab V segera di buat	- <i>Afri</i>

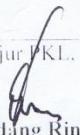
Kajur PKL.
Ami

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Endang Rini Sukamti
NIP 19600407 198601 2 001

Lanjutan Lampiran

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
9	Zabri, 8/5/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil rapor hasil penelitian Bab IV dan selanjutnya Bab V (Kemungkinan) 2. Penulisan tata tulis !. 3. Untukmu semua bahan <u>Campfire</u>. Raport penelitian 	- 
10	Jenin, 17/5/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan laporan penelitian 2. Perbaikan <u>Campfire</u> penelitian 3. Tata tulis 4. Penulisan 5. Abstrak dan Kata Pengantar 	- 
11	Jumet, 17/5/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkapi <u>Campfire</u> 2. Draftnya ditulis 	- 

Kajur PKL.


*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Endang Rini Sukamti
NIP 19600407 198601 2 001

LAMPIRAN 3. Surat Ijin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 85 /UN.34.16/PP/2013 19 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian

Yth. : SSB AMS Seyegan
Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dwi Setyo Nugroho
NIM : 09602241063
Program Studi : PKO
Penelitian akan dilaksanakan pada :
W a k t u : Minggu Ke 4 Bulan Maret 2013
Tempat/Obyek : SSB Gelora Muda-Sleman
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling*, Dan Ketepatan *Shooting* Dengan Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 Tahun.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kajur. PKO
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

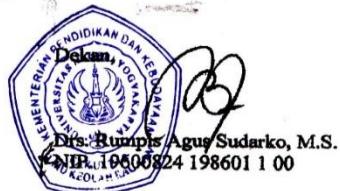
Nomor : 85 /UN.34.16/PP/2013 19 Maret 2013
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : SSB Gelora Muda
Sleman, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dwi Setyo Nugroho
NIM : 09602241063
Program Studi : PKO
Penelitian akan dilaksanakan pada :
W a k t u : Minggu Ke 2 Bulan April 2013
Tempat/Obyek : SSB Gelora Muda-Sleman
Judul Skripsi : Hubungan Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling*, Dan Ketepatan *Shooting* Dengan Kemampuan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda Usia 12-14 Tahun.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kajur. PKO
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

LAMPIRAN 4. Surat Pernyataan Uji Coba Penelitian



SSB ANGKATAN MUDA SEYEGAN

**Gendengan, Margodadi, Seyegan
Sleman
Yogyakarta 55561**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua SSB “AMS” Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Dwi Setyo Nugroho
NIM	:	09602241063
Prodi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Yang Melakukan Pengambilan data **Uji Coba Penelitian** untuk skripsi di SSB “AMS” Sleman dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling*, dan Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun”

Pada :

Tanggal	:	21 Maret 2013
Tempat	:	SSB AMS Sleman
Pukul	:	14.00 - 17.00 WIB

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 30 April 2013

SSB AMS Ketua SSB AMS
**GENDENGAN MARGODADI SEYEGAN
SLEMAN YOGYAKARTA**
Drs. M Yunus

LAMPIRAN 5. Surat Balasan Pernyataan Penelitian



SSB GELORA MUDA
Jalan Kaliurang Km 9,3 Tambakan
Sinduharjo Ngaglik Sleman
Telp (0274) 683 2292 Yogyakarta 55581

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua SSB “Gelora Muda” Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dwi Setyo Nugroho
NIM : 09602241063
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Yang Melakukan Pengambilan data **Penelitian** untuk skripsi di SSB “Gelora Muda” Sleman dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan *Passing* Bawah, *Dribbling*, dan Ketepatan *Shooting* dengan Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Gelora Muda usia 12-14 tahun”

Pada :

Tanggal : 10 April 2013
Tempat : SSB Gelora Muda
Pukul : 14.00 - 17.00 WIB

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 30 April 2013
Ketua SSB Gelora Muda



Harjani

LAMPIRAN 6. Sertifikat Kalibrasi Alat

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1092 / MET / SW - 27 / III / 2012
Number

No. Order ME : 003197
Diterima tgl : 20 Maret 2013

ALAT
Equipment

Nama Name	: Stopwatch	Tipe/Model Type/Model
Kapasitas Capacity	: 9 jam	Nomor Seri Serial number
Daya Baca Readability	: 0,01 detik	Merek/Buatan Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK
Owner

Nama Name	: Dwi Setyo Nugroho
Alamat Address	: Kalibayan RT 02 / 09 Kadipro Jumapolo Karanganyar

METODE, STANDAR, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar Standard	: Casio HS-80TW.IDF
Telusuran Traceability	: Ke satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL DIKALIBRASI
Date of Calibrated

: 20 Maret 2013

LOKASI KALIBRASI
Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI
Environment condition of calibration

: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

HASIL
Result

: Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 21 Maret 2013

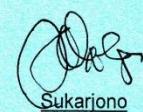


Halaman 1 dari 2 Halaman FBM.22-02.T

DILARANG MENGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

Lanjutan Lampiran

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI <i>ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE</i>	
I. DATA KALIBRASI <i>Calibration data</i>	
1. Referensi	: Dwi Setyo Nugroho
2. Dikalibrasi oleh	: Sukarjono NIP. 19591010.198203.1.023 <i>Calibrated by</i>
II. HASIL KALIBRASI <i>Result of Calibration</i>	
Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"00
00,10'00"00	00,10'00"00
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

Penera

Sukarjono
NIP. 19591010.198203.1.023

Halaman 2 dari 2 Halaman FBM.22-02.T

LAMPIRAN 7. Petunjuk Pelaksanaan Intrumen Tes

1. Tes *passing* bawah

Tes kemampuan *passing* bawah Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel (Sukatamsi, 2007 : 12.14). Tes ini dapat digunakan untuk pemain dengan usia 10-14 tahun. Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan *passing* bawah.

a. Tujuan tes

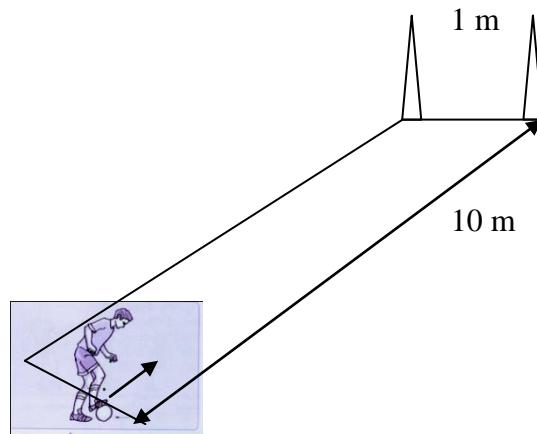
Mengukur kemampuan *passing* bawah.

b. Alat

- 1) 5 buah bola kaki
- 2) 2 pancang
- 3) 2 cone kecil
- 4) Kapur
- 5) Pencatat skor
- 6) Lapangan tes

c. Petunjuk pelaksanaan

- 1) Testi berada pada garis atau titik yang ditentukan dengan memegang bola.
- 2) Testi melakukan *passing* ke target atau gawang yang ada di depannya.
- 3) *Passing* menggunakan kaki kanan dan kiri.
- 4) Setiap kaki melakukan 5 kali *passing*.
- 5) Skor yaitu 1 poin untuk setiap *passing* masuk, jadi maksimal mendapat 10 poin.



Gambar 16. Tes *Passing* Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel
Sumber. (Sukatamsi, 2007 : 12.14)

2. Tes *Dribbling*

a. Bentuk tes

Tes kemampuan *dribbling* Nobert Rogalski dan Ernst G. Degel, (Sukatamsi, 2007: 12:17). Tes ini dapat digunakan untuk pemain dengan usia 10-14 tahun. Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan *dribbling*.

b. Tujuan tes

Untuk mengukur atau mengetahui kemampuan *dribbling*.

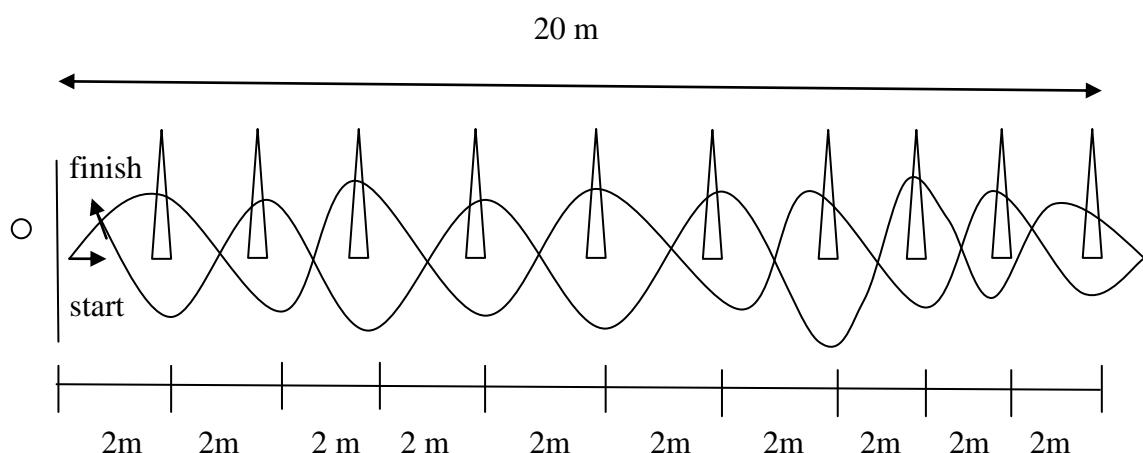
c. Alat

- 1) 2 buah bola kaki
- 2) 10 buah pancang
- 3) *Stopwatch*
- 4) Gamping
- 5) Pencatat skor

d. Petunjuk pelaksanaan

- 1) Testi berdiri di garis start dengan memegang bola.

- 2) Setelah terdengar peluit testi melakukan *dribbling* secepat-cepatnya melewati cones dengan zig-zag.
- 3) Setelah kembali ke garis *start* bola harus dihentikan.
- 4) Diberi 2 kali kesempatan.
- 5) Skor yaitu di ukur atau di catat pada satuan detik sampai 2 angka di belakang koma.



Gambar 17. Bentuk dan ukuran lapangan tes *dribbling*
Sumber. (Sukatamsi, 2007: 12:17)

3. Tes *shooting*

a. Bentuk Tes

Tes menembak ke gawang Siem Plooyer (Sukatamsi, 2007: 12.29).

Tes ini digunakan untuk siswa usia 12-14 tahun. Tujuan tes ini untuk mengetahui kemampuan ketepatan *shooting*.

b. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan ketepatan melakukan *shooting*.

c. Alat

- 1) Gawang ukuran normal lebar 7,32 meter, tinggi 2,44 meter.

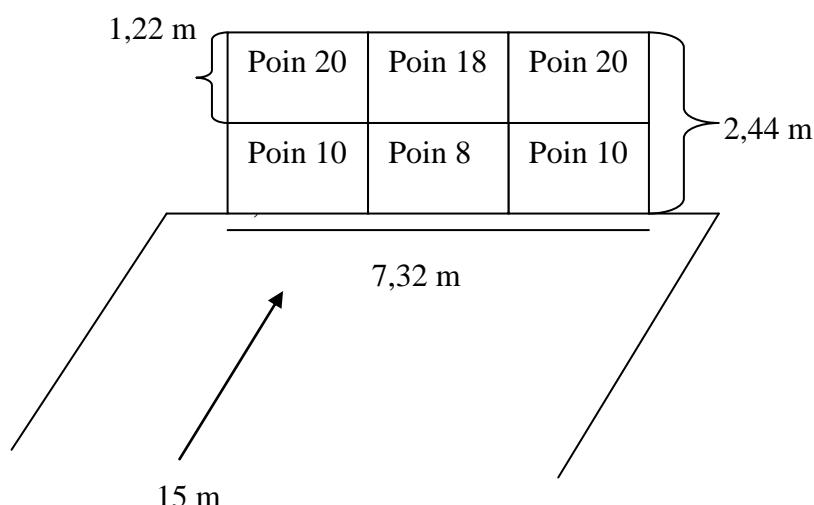
- 2) Tali raffia
- 3) 5 buah bola kaki
- 4) Kapur
- 5) Cones

d. Petunjuk pelaksanaan

Testi berdiri di belakang garis batas menendang, disediakan 5 buah bola. Dengan ancang-ancang testi melakukan tembakan dengan kaki terbaik sebanyak 5 kali menuju kearah gawang sasaran sesuai dengan keinginan penendang sesuai dengan target yang telah dibagi.

e. Penilaian

Penilaian setiap tembakan yang masuk ke gawang sesuai dengan sasaran, tembakan tidak masuk ke gawang nilai 0. Nilai adalah jumlah keseluruhan dari lima kali tembakan ke gawang.



Gambar 18. Bentuk dan ukuran lapangan tes ketepatan *shooting*
Sumber. (Sukatamsi, 2007: 12.29)

4. Tes keterampilan Bermain Sepakbola

a. Bentuk Tes

Untuk mengukur kemampuan bermain sepakbola ini menggunakan rangkaian gerak tes David Lee (Subagyo Irianto, 2010: 3).

b. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola.

c. Alat

- 1) Bola Ukuran 5 = 7 buah
- 2) Meteran Panjang = 1 buah
- 3) Cones Besar = 5 Buah
- 4) Pancang 1,5 m= 10 buah
- 5) Gawang kecil untuk *passing* bawah lebar = 3,5m
- 6) Stopwatch = 1 buah
- 7) Pencatat skor/ hasil (ballpoint, blanko tes, *scorepad*)
- 8) Kapur gamping
- 9) Petugas lapangan 3 orang

d. Petunjuk Pelaksanaan

Ketentuan Umum :

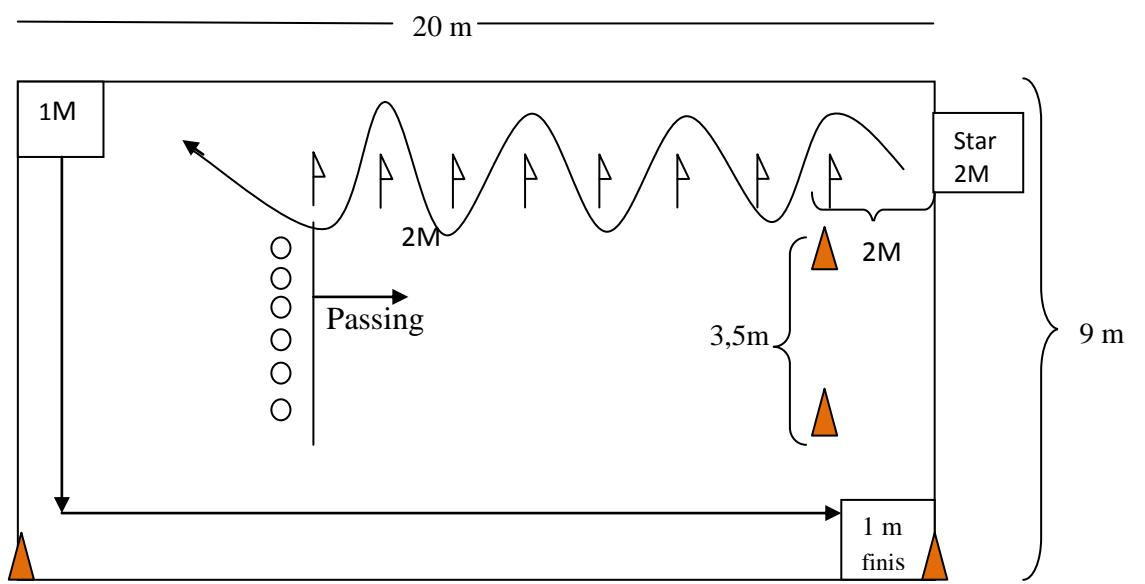
- 1) Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan untuk testi.
- 2) Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5 – 10 menit.
- 3) Testi bersepatu bola.
- 4) Testi mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruktur atau testor.

Pelaksanaan :

- 1) Testi berdiri di kotak start (kotak 1) sambil memegang bola
- 2) Kemudian bola digiring melewati pancang sebanyak 8 buah, dimulai dari sisi kanan.
- 3) Setelah melewati pancang yang terakhir (ke-8) bola dihentikan di kotak ke-2
- 4) Dilanjutkan melakukan *passing* rendah atau *shooting* dengan bola diam (dengan kaki kanan 2x dan kiri 2x). bola harus masuk kegawang yang telah ditentukan dan jika gagal diulangi dengan kaki yang sama dengan sisa bola berikutnya.
- 5) Mengambil bola dikotak ke-2 untuk kemudian di *dribbling/ run with the ball* dengan cepat menuju kotak finish (kotak ke 3), bola harus benar-benar berhenti di dalam kotak.

Catatan:

- 1) *Stopwatch* dihidupkan setelah perkenaan kaki dengan bola yang pertama kali.
- 2) Setiap kesalahan yang dilakukan oleh testi harus diuang/dimulai dari tempat terjadinya kesalahan, *stopwatch* tetap berjalan.
- 3) Setiap testi diberi 2x kesempatan.
- 4) Pelaksanaan tes kecakapan ini, diukur dengan waktu jadi harus dilakukan dengan cepat dan cermat
- 5) Pensekoran : mencatat waktu pelaksanaan dari *start* hingga *finish* dalam satuan detik (dicatat hingga 2 bilangan dibelakang koma).



Gambar 19. Bentuk dan ukuran lapangan tes David Lee
Sumber. (Subagyo Irianto, 2010: 3)

LAMPIRAN 8. Hasil Uji Coba Instrumen

Hasil Analisis Statistik Data Uji Coba Instrumen di SSB AMS

**HASIL UJI COBA PENELITIAN
TES PASSING
SSB AMS KU 12-14 TAHUN**

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerata	Terbaik
1	Adnan	16 September 1999	4	5	9	4.5	5
2	M. Febriansyah	28 Februari 2000	6	6	12	6	6
3	Yhoan B	19 April 2000	5	6	11	5.5	6
4	Fefmiko galih	23 Februari 2001	5	4	9	4.5	5
5	Amal dani	16 November 1999	4	6	10	5	6
6	Veryan	7 Januari 2000	4	5	9	4.5	5
7	Adzan fani	30 April 2000	4	5	9	4.5	5
8	Ari f	21 Januari 2000	6	7	13	6.5	7
9	Yosef febrian	28 Februari 2000	6	5	11	5.5	6
10	Arfin	2 Juni 2000	3	5	8	4	5
11	Baru	1 Januari 1999	6	7	13	6.5	7
12	Adi niwan	1September 2000	6	5	11	5.5	6
13	Ferdian	10 April 2000	5	7	12	6	7
14	Ridwan duri	7 Maret 1999	4	6	10	5	6
15	Muh. Hafid	15 Desember 1999	6	7	13	6.5	7
16	Humam abdul	31 Juli 2000	2	4	6	3	4
17	Maulana Muh	2 Januari 2000	3	5	8	4	5
18	Anugrah J	24 Juni 1999	4	5	9	4.5	5
19	Dimas Wahyu	20 Januari 1999	6	6	12	6	6
20	Dwiki reda	21 Januari 1999	4	6	10	5	6

HASIL UJI COBA PENELITIAN
TES KEMAMPUAN DRIBBLING
SSB AMS KU 12-14 TAHUN

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerata	Terbaik
1	Adnan	16 September 1999	20.96	21.90	42.86	21.43	20.96
2	M. Febriansyah	28 Februari 2000	23.80	22.01	45.81	22.90	22.01
3	Yhoan B	19 April 2000	24.17	23.18	47.35	23.67	23.18
4	Fefmiko galih	23 Februari 2001	25.75	25.51	51.26	25.63	25.51
5	Amal dani	16 November 1999	24.06	23.96	48.02	24.01	23.96
6	Veryan	7 Januari 2000	21.70	22.01	43.71	21.85	21.70
7	Adzan fami	30 April 2000	23.08	22.71	45.78	22.89	22.71
8	Ari f	21 Januari 2000	22.42	23.01	45.43	22.71	22.42
9	Yosef febrian	28 Februari 2000	23.13	22.90	46.03	23.01	22.90
10	Arfin	2 Juni 2000	24.95	25.87	50.82	25.41	24.95
11	Baru Ditya	1 Januari 1999	24.01	23.04	47.05	23.52	23.04
12	Adi niwan	1September 2000	24.72	24.52	49.24	24.62	24.52
13	Ferdian	10 April 2000	27.38	26.30	53.68	26.84	26.30
14	Ridwan dwi A	7 Maret 1999	22.92	23.72	49.22	24.61	22.92
15	Muh. Hafid	15 Desember 1999	23.71	24.05	47.76	23.88	23.71
16	Humam abdul	31 Juli 2000	19.67	19.50	39.17	19.58	19.50
17	Maulana Muh	2 Januari 2000	31.45	27.20	58.65	29.32	27.20
18	Anugrah J	24 Juni 1999	26.88	25.50	52.38	26.19	25.50
19	Dimas Wahyu	20 Januari 1999	27.40	26.23	53.63	26.81	26.23
20	Dwiki reda	21 Januari 1999	20.71	21.20	41.91	20.95	20.71

HASIL UJI COBA PENELITIAN
TES KETEPATAN SHOOTING
SSB AMS KU 12-14 TAHUN

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerata	Terbaik
1	Adnan	16 September 1999	76	54	124	62	76
2	M. Febriansyah	28 Februari 2000	70	66	136	68	70
3	Yhoan B	19 April 2000	46	62	108	54	62
4	Fefmiko galih	23 Februari 2001	44	54	98	49	54
5	Amal dani	16 November 1999	30	56	92	46	56
6	Veryan	7 Januari 2000	38	74	112	56	74
7	Adzan fami	30 April 2000	56	74	130	65	74
8	Ari f	21 Januari 2000	46	70	116	58	70
9	Yosef febrian	28 Februari 2000	98	100	198	99	100
10	Arfin	2 Juni 2000	46	54	100	50	54
11	Baru	1 Januari 1999	58	62	120	60	62
12	Adi niwan	1September 2000	50	56	106	53	56
13	Ferdian	10 April 2000	38	54	92	46	54
14	Ridwan dwi	7 Maret 1999	40	68	108	54	68
15	Muh. Hafid	15 Desember 1999	58	58	116	58	58
16	Humam abdul	31 Juli 2000	38	38	76	38	38
17	Maulana Muh	2 Januari 2000	50	46	96	48	50
18	Anugrah J	24 Juni 1999	18	28	46	23	28
19	Dimas Wahyu	20 Januari 1999	20	46	66	33	46
20	Dwiki reda	21 Januari 1999	26	34	60	30	34

**HASIL UJI COBA PENELITIAN
TES KECAKAPAN “DAVID LEE”
UNTUK SSB AMS KU 12-14 TAHUN**

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerata	Terbaik
1	Adnan	16 September 1999	26.70	27.03	53.73	26.86	26.70
2	M. Febriansyah	28 Februari 2000	28.91	27.21	56.12	28.06	27.21
3	Yhoan B	19 April 2000	30.24	32.12	62.36	31.18	30.24
4	Fefmiko galih	23 Februari 2001	35.13	34.12	69.25	34.62	34.12
5	Amal dani	16 November 1999	33.18	32.17	65.35	32.67	32.17
6	Veryan	7 Januari 2000	27.08	28.11	55.19	27.59	27.08
7	Adzan fami	30 April 2000	28.09	29.19	57.28	28.64	28.09
8	Ari f	21 Januari 2000	28.01	29.01	57.02	28.51	28.01
9	Yosef febrian	28 Februari 2000	30.23	29.01	59.24	29.62	29.01
10	Arfin	2 Juni 2000	33.64	34.90	68.54	34.27	33.64
11	Baru	1 Januari 1999	29.70	33.01	62.71	31.35	29.70
12	Adi niwan	1September 2000	32.19	33.01	65.20	32.60	32.19
13	Ferdian	10 April 2000	37.23	37.10	74.33	37.16	37.10
14	Ridwan duri	7 Maret 1999	31.71	29.11	60.82	30.41	29.11
15	Muh. Hafid	15 Desember 1999	31.00	30.90	61.90	30.95	30.90
16	Humam abdul	31 Juli 2000	27.04	26.11	53.15	26.57	26.11
17	Maulana Muh	2 Januari 2000	44.62	39.12	83.74	41.87	39.12
18	Anugrah J	24 Juni 1999	33.39	34.11	67.50	33.75	33.39
19	Dimas Wahyu	20 Januari 1999	35.93	34.80	70.73	35.36	34.80
20	Dwiki reda	21 Januari 1999	27.19	26.20	53.39	26.69	26.20

Deskripsi Statistik

Statistics

		Dribbling	Passing	Shooting	David Lee
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		23,4965	5,7500	59,2000	30,7445
Std. Error of Mean		,45572	,19022	3,67466	,83330
Median		23,1100	6,0000	57,0000	29,9700
Mode		19,50 ^a	6,00	54,00	26,11 ^a
Std. Deviation		2,03803	,85070	16,43360	3,72665
Variance		4,154	,724	270,063	13,888
Range		7,70	3,00	72,00	13,01
Minimum		19,50	4,00	28,00	26,11
Maximum		27,20	7,00	100,00	39,12
Sum		469,93	115,00	1184,00	614,89

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tabel Frekuensi

Passing

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	1	5,0	5,0	5,0
	5,00	7	35,0	35,0	40,0
	6,00	8	40,0	40,0	80,0
	7,00	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Dribbling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19,50	1	5,0	5,0	5,0
	20,71	1	5,0	5,0	10,0
	20,96	1	5,0	5,0	15,0
	21,70	1	5,0	5,0	20,0
	22,01	1	5,0	5,0	25,0
	22,42	1	5,0	5,0	30,0
	22,71	1	5,0	5,0	35,0
	22,90	1	5,0	5,0	40,0
	22,92	1	5,0	5,0	45,0
	23,04	1	5,0	5,0	50,0
	23,18	1	5,0	5,0	55,0
	23,71	1	5,0	5,0	60,0
	23,96	1	5,0	5,0	65,0
	24,52	1	5,0	5,0	70,0
	24,95	1	5,0	5,0	75,0
	25,50	1	5,0	5,0	80,0
	25,51	1	5,0	5,0	85,0
	26,23	1	5,0	5,0	90,0
	26,30	1	5,0	5,0	95,0
	27,20	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Shooting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28,00	1	5,0	5,0	5,0
	34,00	1	5,0	5,0	10,0
	38,00	1	5,0	5,0	15,0
	46,00	1	5,0	5,0	20,0
	50,00	1	5,0	5,0	25,0
	54,00	3	15,0	15,0	40,0
	56,00	2	10,0	10,0	50,0
	58,00	1	5,0	5,0	55,0
	62,00	2	10,0	10,0	65,0
	68,00	1	5,0	5,0	70,0
	70,00	2	10,0	10,0	80,0
	74,00	2	10,0	10,0	90,0
	76,00	1	5,0	5,0	95,0
	100,00	1	5,0	5,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

David Lee

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26,11	1	5,0	5,0	5,0
	26,20	1	5,0	5,0	10,0
	26,70	1	5,0	5,0	15,0
	27,08	1	5,0	5,0	20,0
	27,21	1	5,0	5,0	25,0
	28,01	1	5,0	5,0	30,0
	28,09	1	5,0	5,0	35,0
	29,01	1	5,0	5,0	40,0
	29,11	1	5,0	5,0	45,0
	29,70	1	5,0	5,0	50,0
	30,24	1	5,0	5,0	55,0
	30,90	1	5,0	5,0	60,0
	32,17	1	5,0	5,0	65,0
	32,19	1	5,0	5,0	70,0
	33,39	1	5,0	5,0	75,0
	33,64	1	5,0	5,0	80,0
	34,12	1	5,0	5,0	85,0
	34,80	1	5,0	5,0	90,0
	37,10	1	5,0	5,0	95,0
	39,12	1	5,0	5,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

Validitas Passing 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes I	4,6500	1,22582	20
Terbaik	5,7500	,85070	20

Correlations

		Tes I	Terbaik
Tes I	Pearson Correlation	1	,770**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	28,550	15,250
	Covariance	1,503	,803
	N	20	20
Terbaik	Pearson Correlation	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	15,250	13,750
	Covariance	,803	,724
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Passing 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes II	5,6000	,94032	20
Terbaik	5,7500	,85070	20

Correlations

		Tes II	Terbaik
Tes II	Pearson Correlation	1	,921**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	16,800	14,000
	Covariance	,884	,737
	N	20	20

Validitas Dribbling 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes I	24,1435	2,71817	20
Terbaik	23,4965	2,03803	20

Correlations

		Tes I	Terbaik
Tes I	Pearson Correlation	1	,949**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	140,380	99,858
	Covariance	7,388	5,256
	N	20	20

Validitas Dribbling 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes II	23,7160	1,96198	20
Terbaik	23,4965	2,03803	20

Correlations

		Tes II	Terbaik
Tes II	Pearson Correlation	1	,986**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	73,138	74,925
	Covariance	3,849	3,943
	N	20	20
Terbaik	Pearson Correlation	,986**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	74,925	78,918
	Covariance	3,943	4,154
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Ketepatan Shooting 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes I	47,3000	19,07630	20
Terbaik	59,2000	16,43360	20

Correlations

		Tes I	Terbaik
Tes I	Pearson Correlation	1	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	6914,200	4824,800
	Covariance	363,905	253,937
	N	20	20
Terbaik	Pearson Correlation	,810**	1
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-procts	4824,800	5131,200
	Covariance	253,937	270,063
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Ketepatan Shooting 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes II	57,7000	15,97729	20
Terbaik	59,2000	16,43360	20

Correlations

		Tes II	Terbaik
Tes II	Pearson Correlation	1	,953 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	4850,200	4755,200
	Covariance	255,274	250,274
	N	20	20
Terbaik	Pearson Correlation	,953 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	4755,200	5131,200
	Covariance	250,274	270,063
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas David Lee 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes I	31,5605	4,39761	20
Terbaik	30,7445	3,72665	20

Correlations

		Tes I	Terbaik
Tes I	Pearson Correlation	1	,960**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	367,441	299,026
	Covariance	19,339	15,738
	N	20	20
Terbaik	Pearson Correlation	,960**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	299,026	263,870
	Covariance	15,738	13,888
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas David Lee 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tes II	31,3170	3,70705	20
Terbaik	30,7445	3,72665	20

Correlations

		Tes II	Terbaik
Tes II	Pearson Correlation	1	,973**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	261,102	255,440
	Covariance	13,742	13,444
	N	20	20
Terbaik	Pearson Correlation	,973**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	255,440	263,870
	Covariance	13,444	13,888
	N	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliabilitas Passing

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,700	,716	2

Inter-Item Correlation Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	1,000	,557
Tes II	,557	1,000

Inter-Item Covariance Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	1,503	,642
Tes II	,642	,884

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5,125	4,650	5,600	,950	1,204	,451	2
Item Variances	1,193	,884	1,503	,618	1,699	,191	2
Inter-Item Covariances	,642	,642	,642	,000	1,000	,000	2
Inter-Item Correlations	,557	,557	,557	,000	1,000	,000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes I	5,6000	,884	,557	,310	.
Tes II	4,6500	1,503	,557	,310	.

Reliabilitas Dribbling

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,931	,957	2

Inter-Item Correlation Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	1,000	,918
Tes II	,918	1,000

Inter-Item Covariance Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	7,388	4,896
Tes II	4,896	3,849

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	23,930	23,716	24,143	,427	1,018	,091	2
Item Variances	5,619	3,849	7,388	3,539	1,919	6,262	2
Inter-Item Covariances	4,896	4,896	4,896	,000	1,000	,000	2
Inter-Item Correlations	,918	,918	,918	,000	1,000	,000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes I	23,7160	3,849	,918	,843	.
Tes II	24,1435	7,388	,918	,843	.

Reliabilitas Ketepatan Shooting

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,820	,828	2

Inter-Item Correlation Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	1,000	,707
Tes II	,707	1,000

Inter-Item Covariance Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	363,905	215,358
Tes II	215,358	255,274

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	52,500	47,300	57,700	10,400	1,220	54,080	2
Item Variances	309,589	255,274	363,905	108,632	1,426	5900,410	2
Inter-Item Covariances	215,358	215,358	215,358	,000	1,000	,000	2
Inter-Item Correlations	,707	,707	,707	,000	1,000	,000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes I	57,7000	255,274	,707	,499	.
Tes II	47,3000	363,905	,707	,499	.

Reliabilitas David Lee

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,945	,952	2

Inter-Item Correlation Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	1,000	,908
Tes II	,908	1,000

Inter-Item Covariance Matrix

	Tes I	Tes II
Tes I	19,339	14,803
Tes II	14,803	13,742

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	31,439	31,317	31,560	,244	1,008	,030	2
Item Variances	16,541	13,742	19,339	5,597	1,407	15,662	2
Inter-Item Covariances	14,803	14,803	14,803	,000	1,000	,000	2
Inter-Item Correlations	,908	,908	,908	,000	1,000	,000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tes I	31,3170	13,742	,908	,825	.
Tes II	31,5605	19,339	,908	,825	.

LAMPIRAN 9. Hasil Penelitian

**HASIL PENELITIAN
TES KEMAMPUAN PASSING
SSB GELORA MUDA KU 12-14 TAHUN**

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerata	Terbaik
1	Nasrul hidayat	24 Januari 2000	4	3	7	3.5	4
2	Muh. Rahman	27 Maret 2000	5	6	11	5.5	6
3	Fajar kurniawan	14 Februari 2000	6	7	13	6.5	7
4	Vega dendi s	27 Desember 1999	7	6	13	6.5	7
5	Wahyu prasetyo	27 April 1999	5	6	11	5.5	6
6	Sigit prakoso	4 April 2000	7	4	11	5.5	7
7	Aldo aldiyanto	23 Agustus 1999	3	5	8	4	5
8	Ahmad bayu e	3 April 2001	2	4	6	3	4
9	Lingga wahyu	28 September 2001	3	4	7	3.5	4
10	Bagus Titan P	5 November 2001	2	4	6	3	4
11	Ian akbar R	15 Desember 2001	1	3	4	2	3
12	Andhika Surya	26 Oktober 1999	8	7	15	7.5	8
13	Azis andika J	9 Oktober 1999	3	5	8	4	5
14	Galang Prasetya	23 Februari 1999	3	5	8	4	5
15	Farras A	19 Agustus 2000	4	5	9	4.5	5
16	Rizky lexy R	14 September 1999	4	6	10	5	6
17	Dwi Kurniawan	4 Desember 1999	6	7	13	6.5	7
18	Iqbal Aldimas	13 Agustus 2000	3	4	7	3.5	4
19	Tangguh junior	10 Oktober 1999	6	7	13	6.5	7
20	Rizal akbar	6 Januari 2000	3	5	8	4	5
Jumlah			85	103	188	94	109
Rerata			4.25	5.15	9.4	4.7	5.45

HASIL PENELITIAN
TES KEMAMAMPUAN DRIBBLING
SSB GELORA MUDA KU 12-14 TAHUN (detik)

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerat	Terbaik
			a	k			
1	Nasrul hidayat	24 Januari 2000	22.73	21.73	44.46	22.23	21.73
2	Muh. Rahman	27 Maret 2000	24.03	23.52	47.55	23.775	23.52
3	Fajar kurniawan	14 Februari 2000	21.02	20.46	41.48	20.74	21.02
4	Vega dendi s	27 Desember 1999	20.98	20.1	41.08	20.54	20.1
5	Wahyu prasetyo	27 April 1999	22.65	22.05	44.7	22.35	22.05
6	Sigit prakoso	4 April 2000	21.07	20.41	41.48	20.74	20.41
7	Aldo aldiyanto	23 Agustus 1999	23.63	23.66	47.29	23.645	23.63
8	Ahmad bayu e	3 April 2001	24.88	24.34	49.22	24.61	24.34
9	Lingga wahyu	28 September 2001	25.06	24.9	49.96	24.98	24.9
10	Bagus Titan P	5 November 2001	23.73	24.43	48.16	24.08	23.73
11	Ian akbar R	15 Desember 2001	23.05	24.12	47.17	23.585	23.05
12	Andhika Surya	26 Oktober 1999	20.27	19.7	39.97	19.985	19.7
13	Azis andika J	9 Oktober 1999	20.59	19.88	40.47	20.235	19.88
14	Galang Prasetya	23 Februari 1999	23.57	22.46	46.03	23.015	22.46
15	Farras A	19 Agustus 2000	23.36	22.77	46.13	23.065	22.77
16	Rizky lexsy R	14 September 1999	22.04	21.16	43.2	21.6	21.16
17	Dwi Kurniawan	4 Desember 1999	19.7	20.34	40.04	20.02	19.7
18	Iqbal Aldimas	13 Agustus 2000	23.97	24.55	48.52	24.26	23.97
19	Tangguh junior	10 Oktober 1999	23.16	22.73	45.89	22.945	22.73
20	Rizal akbar	6 Januari 2000	20.9	21.42	42.32	21.16	20.9
Jumlah			465.39	451.73	917.12	458.56	441.75
Rerata			23.2695	22.5865	45.856	22.928	22.0875

HASIL PENELITIAN
TES KETEPATAN SHOOTING
SSB GELORA MUDA KU 12-14 TAHUN

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerata	Terbaik
1	Nasrul hidayat	24 Januari 2000	50	50	100	50	50
2	Muh. Rahman	27 Maret 2000	66	46	112	56	66
3	Fajar kurniawan	14 Februari 2000	58	68	126	63	68
4	Vega dendi s	27 Desember 1999	76	86	162	81	86
5	Wahyu prasetyo	27 April 1999	66	56	122	61	66
6	Sigit prakoso	4 April 2000	66	76	142	71	76
7	Aldo aldiyanto	23 Agustus 1999	50	50	100	50	50
8	Ahmad bayu e	3 April 2001	46	46	92	46	46
9	Lingga wahyu	28 September 2001	44	54	98	49	54
10	Bagus Titan P	5 November 2001	48	48	96	48	48
11	Ian akbar R	15 Desember 2001	50	48	98	49	50
12	Andhika Surya	26 Oktober 1999	78	88	166	83	88
13	Azis andika J	9 Oktober 1999	56	64	120	60	64
14	Galang Prasetya	23 Februari 1999	56	46	102	51	56
15	Farras A	19 Agustus 2000	50	54	104	52	54
16	Rizky lexy R	14 September 1999	66	58	124	62	66
17	Dwi Kurniawan	4 Desember 1999	56	68	124	62	68
18	Iqbal Aldimas	13 Agustus 2000	48	56	104	52	56
19	Tangguh junior	10 Oktober 1999	46	46	92	46	46
20	Rizal akbar	6 Januari 2000	66	76	142	71	76
Jumlah			1142	1184	2326	1163	1234
Rerata			57.1	59.2	116.3	58.15	61.7

HASIL PENELITIAN

TES KECAKAPAN “DAVID LEE”

SSB GELORA MUDA KU 12-14 TAHUN (detik)

NO	NAMA	TTL	Tes I	Tes II	Total	Rerata	Terbanyak
1	Nasrul hidayat	24 Januari 2000	29.09	28.9	57.99	28.995	28.9
2	Muh. Rahman	27 Maret 2000	33.42	34.02	67.44	33.72	33.42
3	Fajar kurniawan	14 Februari 2000	28.25	27.21	55.46	27.73	27.21
4	Vega dendi s	27 Desember 1999	25.16	24.9	50.06	25.03	24.9
5	Wahyu prasetyo	27 April 1999	29.85	28.95	58.8	29.4	28.95
6	Sigit prakoso	4 April 2000	26.87	25.01	51.88	25.94	25.01
7	Aldo aldiyanto	23 Agustus 1999	34.14	35.13	69.27	34.635	34.14
8	Ahmad bayu e	3 April 2001	31.25	32.11	63.36	31.68	31.25
9	Lingga wahyu	28 September 2001	40.43	42.05	82.48	41.24	40.43
10	Bagus Titan P	5 November 2001	35.78	36.6	72.38	36.19	35.78
11	Ian akbar R	15 Desember 2001	34.38	32.96	67.34	33.67	32.96
12	Andhika Surya	26 Oktober 1999	22.25	21.74	43.99	21.995	21.74
13	Azis andika J	9 Oktober 1999	30.34	30.03	60.37	30.185	30.03
14	Galang Prasetya	23 Februari 1999	30.47	30.19	60.66	30.33	30.19
15	Farras A	19 Agustus 2000	33.08	32.8	65.88	32.94	32.8
16	Rizky lexsy R	14 September 1999	29.87	28.81	58.68	29.34	28.81
17	Dwi Kurniawan	4 Desember 1999	27.02	28.91	55.93	27.965	27.02
18	Iqbal Aldimas	13 Agustus 2000	36.09	37.02	73.11	36.555	36.09
19	Tangguh junior	10 Oktober 1999	31.21	31.9	63.11	31.555	31.21
20	Rizal akbar	6 Januari 2000	26.09	27.01	53.1	26.55	26.09
Jumlah			615.04	616.25	1231.29	615.645	606.93
Rerata			30.812				
			30.752	5	61.5645	30.78225	30.3465

LAMPIRAN 10. Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

LAMPIRAN . DESKRIPTIF STATISTIK

		Passing Bawah	Dribbling	Shooting	David Lee
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		5.45	22.0875	61.70	30.3465
Median		5.00	22.2550	60.00	30.1100
Mode		4(a)	19.70	50(a)	21.74(a)
Std. Deviation		1.395	1.65716	12.786	4.47331
Variance		1.945	2.746	163.484	20.011
Range		5	5.20	42	18.69
Minimum		3	19.70	46	21.74
Maximum		8	24.90	88	40.43
Sum		109	441.75	1234	606.93

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Distribusi Frekuensi

Passing Bawah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	5	25.0	25.0	30.0
	5	5	25.0	25.0	55.0
	6	3	15.0	15.0	70.0
	7	5	25.0	25.0	95.0
	8	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Dribbling

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.70	2	10.0	10.0	10.0
	19.88	1	5.0	5.0	15.0
	20.10	1	5.0	5.0	20.0
	20.41	1	5.0	5.0	25.0
	20.90	1	5.0	5.0	30.0
	21.02	1	5.0	5.0	35.0
	21.16	1	5.0	5.0	40.0
	21.73	1	5.0	5.0	45.0
	22.05	1	5.0	5.0	50.0
	22.46	1	5.0	5.0	55.0
	22.73	1	5.0	5.0	60.0
	22.77	1	5.0	5.0	65.0
	23.05	1	5.0	5.0	70.0
	23.52	1	5.0	5.0	75.0
	23.63	1	5.0	5.0	80.0
	23.73	1	5.0	5.0	85.0
	23.97	1	5.0	5.0	90.0
	24.34	1	5.0	5.0	95.0
	24.90	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

Shooting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	2	10.0	10.0	10.0
	48	1	5.0	5.0	15.0
	50	3	15.0	15.0	30.0
	54	2	10.0	10.0	40.0
	56	2	10.0	10.0	50.0
	64	1	5.0	5.0	55.0
	66	3	15.0	15.0	70.0
	68	2	10.0	10.0	80.0
	76	2	10.0	10.0	90.0
	86	1	5.0	5.0	95.0
	88	1	5.0	5.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

David Lee

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21.74	1	5.0	5.0	5.0
	24.90	1	5.0	5.0	10.0
	25.01	1	5.0	5.0	15.0
	26.09	1	5.0	5.0	20.0
	27.02	1	5.0	5.0	25.0
	27.21	1	5.0	5.0	30.0
	28.81	1	5.0	5.0	35.0
	28.90	1	5.0	5.0	40.0
	28.95	1	5.0	5.0	45.0
	30.03	1	5.0	5.0	50.0
	30.19	1	5.0	5.0	55.0
	31.21	1	5.0	5.0	60.0
	31.25	1	5.0	5.0	65.0
	32.80	1	5.0	5.0	70.0
	32.96	1	5.0	5.0	75.0
	33.42	1	5.0	5.0	80.0
	34.14	1	5.0	5.0	85.0
	35.78	1	5.0	5.0	90.0
	36.09	1	5.0	5.0	95.0
	40.43	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

LAMPIRAN UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Passing Bawah	.177	20	.103	.925	20	.123
Dribbling	.112	20	.200(*)	.944	20	.284
Shooting	.172	20	.123	.917	20	.087
David Lee	.073	20	.200(*)	.989	20	.997

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keterampilan * passing	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
keterampilan * driblling	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%
keterampilan * shooting	20	100.0%	0	.0%	20	100.0%

PASSING BAWAH

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan * passing	Between Groups	220.890	5	44.178	3.882	.020
	Linearity	192.731	1	192.731	16.937	.001
	Deviation from Linearity	28.158	4	7.040	.619	.657
	Within Groups	159.311	14	11.379		
	Total	380.200	19			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keterampilan * passing	-.712	.507	.762	.581

DRIBBLING**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan * Between dribbling Groups	(Combined)	366.261	18	20.348	1.460	.581
	Linearity	296.760	1	296.760	21.290	.046
	Deviation from Linearity	69.501	17	4.088	.293	.918
	Within Groups	13.939	1	13.939		
	Total	380.200	19			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keterampilan * dribbling	.883	.781	.981	.963

KETEPATAN SHOOTING**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keterampilan * Between shooting Groups	(Combined)	304.223	10	30.422	3.604	.033
	Linearity	219.289	1	219.289	25.97	.001
	Deviation from Linearity	84.934	9	9.437	1.118	.435
	Within Groups	75.978	9	8.442		
	Total	380.200	19			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keterampilan * shooting	-.759	.577	.895	.800

LAMPIRAN UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
passing	Based on Mean	3.700	1	38	.062
	Based on Median	2.802	1	38	.102
	Based on Median and with adjusted df	2.802	1	33.769	.103
	Based on trimmed mean	3.545	1	38	.067

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
dribbling	Based on Mean	.376	1	38	.543
	Based on Median	.471	1	38	.497
	Based on Median and with adjusted df	.471	1	37.551	.497
	Based on trimmed mean	.389	1	38	.537

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
shooting	Based on Mean	1.742	1	38	.195
	Based on Median	.729	1	38	.399
	Based on Median and with adjusted df	.729	1	31.477	.400
	Based on trimmed mean	1.374	1	38	.248

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keterampilan	Based on Mean	.241	1	38	.626
	Based on Median	.187	1	38	.668
	Based on Median and with adjusted df	.187	1	37.514	.668
	Based on trimmed mean	.232	1	38	.633

LAMPIRAN UJI REGRESI

a. Uji Regresi X1 terhadap Y

Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
Passing Bawah	-2,284	,531		-,712	-4,302	,000
(Constant)	42,794	2,982			14,350	,000

Persamaan garis regresi

$$Y = 42,794 - 2,284 X_1$$

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	192,731	1	192,731	18,505	,000
Residual	187,469	18	10,415		
Total	380,200	19			

The independent variable is Passing Bawah.

b. Uji Regresi X2 Terhadap Y

Coefficients						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
Dribbling	2,385	,298		,883	8,001	,000
(Constant)	-22,329	6,601			-3,383	,003

Persamaan garis regresi

$$Y = -22,329 + 2,385 X_2$$

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	296,760	1	296,760	64,018	,000
Residual	83,440	18	4,636		
Total	380,200	19			

The independent variable is Dribbling.

c. Uji Regresi X3 Terhadap Y

Coefficients					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Shooting	-.266	,054	-,759	-4,953	,000
(Constant)	46,740	3,377		13,841	,000

Persamaan garis regresi

$$Y = 46,740 - 0,266 X_3$$

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	219,289	1	219,289	24,530	,000
Residual	160,911	18	8,940		
Total	380,200	19			

The independent variable is Shooting.

d. Uji Regresi X₁,X₂ ,X₃ Terhadap Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	shooting, passing, dribbling ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: keterampilan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.899 ^a	.809	.773	2.13207	.809	22.546	3	16	.000	2.533

a. Predictors: (Constant), shooting, passing, dribbling

b. Dependent Variable: keterampilan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.469	3	102.490	22.546	.000 ^a
	Residual	72.731	16	4.546		
	Total	380.200	19			

a. Predictors: (Constant), shooting, passing, dribbling

b. Dependent Variable: keterampilan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-4.670	13.968		-.334	.742
passing	-.535	.521	-.167	-1.026	.320
driblling	1.833	.483	.679	3.792	.002
shooting	-.041	.065	-.118	-.634	.535

a. Dependent Variable: keterampilan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	23.5154	36.5972	30.3465	4.02276	20
Residual	-4.65223	3.83277	.00000	1.95652	20
Std. Predicted Value	-1.698	1.554	.000	1.000	20
Std. Residual	-2.182	1.798	.000	.918	20

a. Dependent Variable: keterampilan

Persamaan garis regresi $Y = -4,670 - 0,535 X_1 + 1,833 X_2 - 0,041 X_3$

LAMPIRAN UJI KORELASI

Correlations

		passing	driblling	shooting	keterampilan
passing	Pearson Correlation	1	-.679**	.710**	-.712**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	20	20	20	20
driblling	Pearson Correlation	-.679**	1	-.769**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	20	20	20	20
shooting	Pearson Correlation	.710**	-.769**	1	-.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	20	20	20	20
keterampilan	Pearson Correlation	-.712**	.883**	-.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN HASIL SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Koefisien korelasi ganda = 0,899

Jumlah kuadrat regresi = 307,469

$$4) SR_1 = \frac{a_1 X_1 Y}{A_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y + a_3 X_3 Y} \times 100\%$$

$$5) SE = SR \times R^2$$

Jumlah kuadrat regresi masing-masing prediktor

a. Passing = 45.148

$$\begin{aligned} SR &= (45.148 : 307,468) \times 100\% \\ &= 14.70\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE &= 14.70\% \times 0.809 \\ &= 11.89\% \end{aligned}$$

b. Dribbling = 228.090

$$\begin{aligned} SR &= (228,090 : 307,468) \times 100\% \\ &= 74.28\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE &= 74.28\% \times 0.809 \\ &= 60.09\% \end{aligned}$$

c. Shooting = 33.838

$$\begin{aligned} SR &= (33.838 : 307,468) \times 100\% \\ &= 11.02\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE &= 11.02\% \times 0.809 \\ &= 8.91\% \end{aligned}$$

**TABEL NILAI KOEFISIEN KORELASI "r"
PRODUCT MOMENT TARAF SIGNIFIKAN 5% DAN 1%***

df	TARAF SIGNIFIKAN		df	TARAF SIGNIFIKAN	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,369	0,505	1000	0,062	0,081

* Disalin kembali dari Stephen Isaac & William B. Michael, ***Handbook in Research and Evaluation***, California, Edits, 1982, hal : 230.

TABEL DISTRIBUSI F UNTUK 5% DAN 1%

Baris atas untuk taraf signifikan 5%

Baris bawah untuk taraf signifikan 1%

$V_2 = dk$ penyebut	$V_1 = dk$ pembilangan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5961	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	97,38	99,40	95,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,79	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,54	14,51	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72
	10,36	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,61	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,34

		$V_1 = dk$ pembilang																									
$V_2 = dk$ penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	χ
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	2.97 4.95	2.94 4.85	2.91 4.78	2.86 4.71	2.77 4.60	2.74 4.52	2.70 4.41	2.65 4.33	2.61 4.25	2.57 4.17	2.53 4.12	2.50 4.05	2.47 4.01	2.45 4.01	2.42 4.01	2.41 4.01	2.55 3.93	2.54 3.91	
11	4.84 9.65	3.98 7.20	3.59 6.22	3.36 5.67	3.20 5.32	3.09 5.07	3.01 4.74	2.95 4.63	2.90 4.54	2.86 4.46	2.82 4.40	2.79 4.29	2.74 4.21	2.70 4.10	2.65 4.02	2.61 3.94	2.57 3.86	2.53 3.86	2.50 3.80	2.47 3.74	2.45 3.70	2.42 3.66	2.42 3.62	2.41 3.60	2.40 3.60		
12	4.75 9.33	3.88 6.93	3.49 5.95	3.26 5.41	3.11 5.06	3.00 4.82	2.92 4.65	2.85 4.50	2.80 4.39	2.76 4.30	2.72 4.22	2.69 4.16	2.64 4.05	2.60 3.98	2.54 3.86	2.50 3.78	2.46 3.78	2.42 3.67	2.40 3.59	2.36 3.51	2.35 3.42	2.32 3.37	2.32 3.30	2.31 3.27	2.31 3.18		
13	4.67 9.07	3.80 6.70	3.41 5.74	3.18 5.20	3.02 4.86	2.92 4.62	2.84 4.44	2.77 4.30	2.72 4.19	2.72 4.10	2.67 4.02	2.63 3.96	2.60 3.85	2.55 3.78	2.51 3.67	2.46 3.59	2.42 3.51	2.38 3.42	2.34 3.37	2.32 3.30	2.28 3.27	2.26 3.27	2.24 3.21	2.22 3.16	2.21 3.16		
14	4.60 8.86	3.74 6.51	3.34 5.56	3.11 5.03	2.96 4.69	2.85 4.46	2.77 4.28	2.70 4.14	2.65 4.03	2.60 3.94	2.56 3.86	2.53 3.80	2.50 3.70	2.48 3.62	2.44 3.51	2.42 3.43	2.39 3.43	2.35 3.34	2.31 3.26	2.27 3.21	2.24 3.14	2.21 3.11	2.16 3.06	2.14 3.02	2.13 3.00		
15	4.54 8.68	3.68 6.36	3.29 5.42	3.06 4.89	2.90 4.56	2.79 4.32	2.70 4.14	2.64 4.00	2.59 3.89	2.55 3.80	2.51 3.73	2.48 3.67	2.43 3.56	2.39 3.48	2.33 3.36	2.29 3.29	2.25 3.20	2.21 3.12	2.18 3.07	2.15 3.07	2.12 3.07	2.10 3.07	2.08 3.07	2.07 3.07			
16	4.49 8.53	3.63 6.23	3.24 5.29	3.01 4.77	2.85 4.44	2.74 4.20	2.66 4.03	2.59 3.89	2.54 3.78	2.50 3.69	2.49 3.61	2.45 3.55	2.42 3.45	2.37 3.37	2.33 3.25	2.28 3.18	2.23 3.16	2.20 3.08	2.16 3.08	2.11 3.07	2.07 3.07	2.04 3.07	2.02 3.07	2.01 3.07			
17	4.45 8.40	3.59 6.11	3.20 5.18	2.96 4.67	2.81 4.34	2.70 4.10	2.62 3.93	2.55 3.79	2.50 3.68	2.45 3.59	2.41 3.52	2.38 3.45	2.33 3.35	2.29 3.27	2.23 3.16	2.19 3.08	2.15 3.08	2.11 3.08	2.08 3.08	2.04 3.07	2.02 3.07	2.00 3.07	1.97 3.07	1.96 3.07			
18	4.41 8.28	3.55 6.01	3.16 5.09	2.93 4.58	2.77 4.25	2.66 4.01	2.58 3.85	2.51 3.71	2.46 3.60	2.41 3.51	2.37 3.44	2.34 3.37	2.29 3.27	2.25 3.19	2.19 3.07	2.15 3.00	2.11 2.91	2.07 2.83	2.04 2.78	2.00 2.71	1.98 2.68	1.95 2.62	1.93 2.59	1.92 2.57			
19	4.38 8.18	3.52 5.93	3.13 5.01	2.90 4.50	2.74 4.17	2.63 3.94	2.55 3.77	2.48 3.63	2.43 3.52	2.38 3.43	2.34 3.36	2.31 3.30	2.26 3.19	2.21 3.12	2.16 3.00	2.11 2.92	2.10 2.84	2.07 2.76	2.02 2.70	2.00 2.67	1.99 2.67	1.97 2.65	1.97 2.65				
20	4.35 8.10	3.49 5.85	3.10 4.94	2.87 4.43	2.71 4.10	2.60 3.87	2.52 3.71	2.45 3.56	2.40 3.45	2.35 3.37	2.31 3.30	2.26 3.13	2.23 3.13	2.18 3.05	2.12 2.94	2.08 2.86	2.04 2.77	1.99 2.69	1.96 2.63	1.92 2.56	1.87 2.53	1.85 2.47	1.84 2.44				
21	4.32 8.02	3.47 5.78	3.07 4.87	2.84 4.37	2.68 4.04	2.57 3.81	2.49 3.65	2.42 3.51	2.37 3.40	2.32 3.31	2.28 3.24	2.25 3.17	2.20 3.07	2.15 2.99	2.11 2.88	2.05 2.80	2.00 2.72	1.96 2.63	1.93 2.58	1.89 2.51	1.87 2.47	1.84 2.42	1.81 2.38				
22	4.30 7.94	3.44 4.82	3.05 4.31	2.82 3.99	2.66 3.76	2.55 3.59	2.47 3.45	2.40 3.35	2.35 3.26	2.30 3.18	2.26 3.12	2.23 3.02	2.18 2.94	2.13 2.83	2.07 2.75	2.03 2.67	1.98 2.58	1.93 2.53	1.91 2.53	1.87 2.53	1.84 2.42	1.85 2.42	1.84 2.42				
23	4.28 7.88	3.42 5.66	3.03 4.76	2.80 4.26	2.64 3.94	2.53 3.71	2.45 3.54	2.38 3.41	2.32 3.30	2.28 3.21	2.24 3.14	2.20 3.07	2.14 2.97	2.10 2.89	2.04 2.78	2.00 2.70	1.96 2.62	1.91 2.53	1.88 2.48	1.84 2.41	1.82 2.37	1.79 2.37	1.77 2.33	1.76 2.31			

$V_2 = \text{dk}\text{ penyebut}$	$\rightarrow V_1 = \text{dk}\text{ pembilang}$																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	
24	4,26	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,68	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75

LAMPIRAN 11. Hasil Perhitungan Skala Konversi

Acuan konversi data kasar menjadi data dengan skala 5 menurut Sukarjo yang dikutip oleh Antonius Bnani (2011 :52), yaitu sebagai berikut :

Tabel 14. Rumus Konversi Data

Nilai	Kriteria	Rumus
A	Sangat Baik	$X > X_i + 1,8 Sbi$
B	Baik	$X_i + 0,6 Sbi < X \leq X_i + 01,8 Sbi$
C	Cukup	$X_i - 0,6 Sbi < X \leq X_i + 0,6 Sbi$
D	Kurang	$X_i - 1,8 Sbi < X \leq X_i - 0,6 Sbi$
E	Sangat kurang	$X \leq X_i - 1,8 Sbi$

Ketentuan :

Rerata skor ideal (X_i) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Simpangan baku ideal (Sbi) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

Hasil perhitungan :

1. Passing bawah

$$X_i : \frac{1}{2} (10+1) = 5,5$$

$$Sbi : \frac{1}{6} (10-1) = 1,5$$

a. Sangat baik :

$$X > X_i + 1,8 Sbi$$

$$X > 5,5 + 2,7$$

$$X > 8,2$$

b. Baik :

$$X_i + 0,6 Sbi < X \leq X_i + 1,8 Sbi$$

$$5,5 + 0,9 < X \leq 5,5 + 2,7$$

$$6,4 < X \leq 8,2$$

c. Cukup :

$$X_i - 0,6 Sbi < X \leq X_i + 0,6 Sbi$$

$$5,5 - 0,9 < X \leq 5,5 + 0,9$$

$$4,6 < X \leq 6,4$$

d. Kurang :

$$X_i - 1,8 \text{ Sbi} < X \leq X_i - 0,6 \text{ Sbi}$$

$$5,5 - 2,7 < X \leq 5,5 - 0,9$$

$$2,8 < X \leq 4,6$$

e. Sangat kurang :

$$X \leq X_i - 1,8 \text{ Sbi}$$

$$X \leq 5,5 - 2,7$$

$$X \leq 2,8$$

2. Dribbling :

$$X_i : \frac{1}{2} (19,7 + 24,9) = 22,3$$

$$\text{Sbi} : 1/6 (24,9 - 19,7) = 0,86$$

a. Sangat baik :

$$X < X_i - 1,8 \text{ Sbi}$$

$$X < 22,3 - 1,548$$

$$X < 20,75$$

b. Baik :

$$X_i - 1,8 \text{ Sbi} < X \leq X_i - 0,6 \text{ Sbi}$$

$$22,3 - 1,548 < X \leq 22,3 - 0,516$$

$$20,75 < X \leq 21,78$$

c. Cukup :

$$X_i - 0,6 \text{ Sbi} < X \leq X_i + 0,6 \text{ Sbi}$$

$$22,3 - 0,516 < X \leq 22,3 + 0,516$$

$$21,78 < X \leq 22,81$$

d. Kurang :

$$X_i + 0,6 \text{ Sbi} < X \leq X_i + 1,8 \text{ Sbi}$$

$$22,3 + 0,516 < X \leq 22,3 + 1,548$$

$$22,8 < X \leq 23,84$$

e. Sangat kurang :

$$X > X_i + 1,8 \text{ Sbi}$$

$$X > 22,3 + 1,54$$

$$X > 23,84$$

3. Shooting :

$$X_i : \frac{1}{2} (88+46) = 67$$

$$Sbi : 1/6 (88-46) = 7$$

a. Sangat baik :

$$X > X_i + 1,8 Sbi$$

$$X > 67 + 12,6$$

$$X > 79,6$$

b. Baik :

$$X_i + 0,6 Sbi < X \leq X_i + 1,8 Sbi$$

$$67 + 4,2 < X \leq 67 + 12,6$$

$$71,2 < X \leq 79,6$$

c. Cukup :

$$X_i - 0,6 Sbi < X \leq X_i + 0,6 Sbi$$

$$67 - 4,2 < X \leq 67 + 4,2$$

$$62,8 < X \leq 71,2$$

d. Kurang :

$$X_i - 1,8 Sbi < X \leq X_i - 0,6 Sbi$$

$$67 - 12,6 < X \leq 67 - 4,2$$

$$54,4 < X \leq 62,8$$

e. Sangat kurang :

$$X \leq X_i - 1,8 Sbi$$

$$X \leq 67 - 12,6$$

$$X \leq 54,4$$

LAMPIRAN 12. Dokumentasi

Pelaksanaan Tes *Passing* Bawah



Pelaksanaan Tes *Dribbling*



Pelaksanaan Tes Ketepatan *Shooting*



Pelaksanaan Tes David Lee

